

KELURAHAN SINGKIL SATU DALAM ANGKA

SINGKIL SATU URBAN VILLAGE IN FIGURES



20
26



PEMERINTAH KOTA MANADO
KECAMATAN SINGKIL
KELURAHAN SINGKIL SATU
MANADO MUNICIPALITY GOVERNMENT
SINGKIL SUBDISTRICT
SINGKIL SATU URBAN VILLAGE

KELURAHAN SINGKIL SATU DALAM ANGKA

SINGKIL SATU URBAN VILLAGE IN FIGURES



20
26



PEMERINTAH KOTA MANADO
KECAMATAN SINGKIL
KELURAHAN SINGKIL SATU
MANADO MUNICIPALITY GOVERNMENT
SINGKIL SUBDISTRICT
SINGKIL SATU URBAN VILLAGE

Kelurahan Singkil Satu Dalam Angka

Singkil Satu Urban Village in Figures

2026

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xvi + 120 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Feybe Sumual

Rahmawati Mentjo

Penyunting/editing:

Farhan

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Weny Fitrah Anwari

Sumber Gambar/Pictures Sources:

Freepik, Google, Google Maps

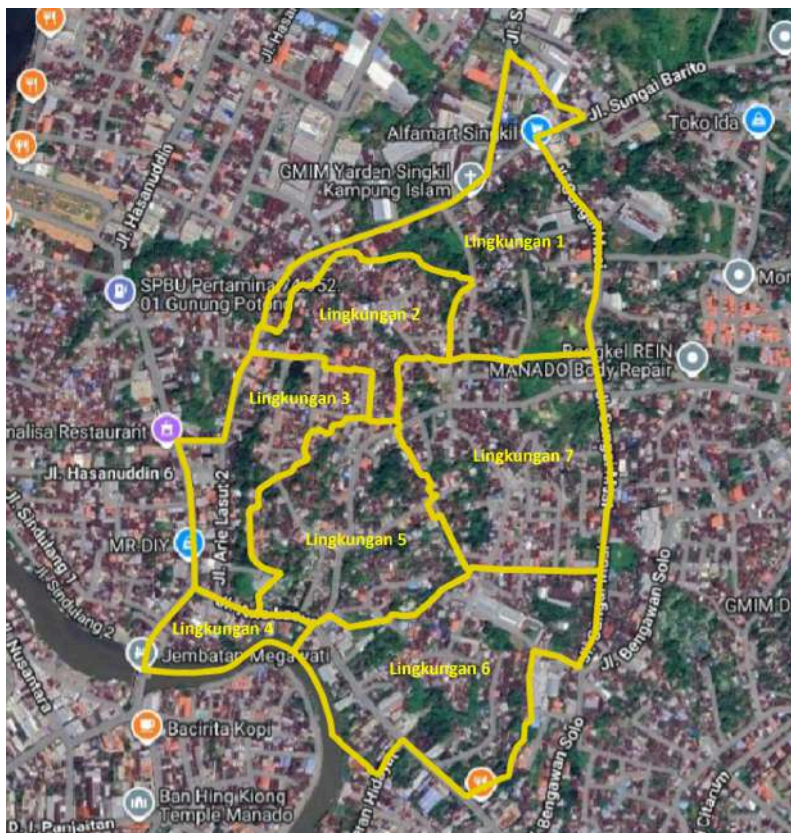
Diterbitkan oleh/Published by:

© Kantor Kelurahan Singkil Satu/*Singkil Satu Urban Village Office*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Kantor Kelurahan Singkil Satu

PETA WILAYAH KELURAHAN SINGKIL SATU

MAP OF SINGKIL SATU URBAN VILLAGE



LURAH SINGKIL SATU
SINGKIL SATU URBAN VILLAGE HEAD



Jeannette Eva Wentinusa, SE



KATA PENGANTAR

Kelurahan Singkil Satu Dalam Angka 2026 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Kantor Kelurahan Singkil Satu. Publikasi ini menyajikan dan memberikan gambaran tentang keadaan geografis, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk, serta keadaan sosial perekonomian kelurahan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik Pemerintah Kelurahan Singkil Satu maupun Badan Pusat Statistik Kota Manado. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Singkil Satu, Agustus 2026

Lurah

Jeannette Eva Wentinusa, SE



PREFACE

The Singkil Satu Urban Village in Figures 2026 is a publication published by the Singkil Satu Urban Village Office. This publication presents and provides an overview of the geographical conditions, characteristics and socioeconomic conditions of the population, as well as the socio-economic conditions of the urban village.

This publication was made possible thanks to cooperation and assistance from various parties, both the Singkil Satu Urban Village Government and the BPS Statistics of Manado Municipality. To all parties who have provided assistance, we express our deepest appreciation and thanks.

Even though this publication has been prepared as well as possible, it is realized that there are still shortcomings and errors that occur. To improve this publication, constructive responses and suggestions from users are highly welcomed.

Singkil Satu, August 2026

Head

Jeannette Eva Wentinusa, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kelurahan/ <i>Map of Urban Village</i>	iii v
Kata	vi
Pengantar.....	vii
.....	viii
<i>Preface</i>	xiv
.....	xv
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	
.....	
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	
BAB I Keadaan Geografi/<i>Geography Condition</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	6
BAB II Pemerintahan/<i>Government</i>	10
.....	
2.1 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	16
BAB III Kependudukan/<i>Population</i>	18
.....	
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	25
.....	
BAB IV Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/<i>Social and Welfare</i>	32
4.1 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	67
.....	

4.2	Pendidikan/ <i>Education</i>	70
4.3	Kesehatan/ <i>Health</i>	73
4.4	Perumahan dan Lingkungan/ <i>Housing and Environment</i>	76
4.5	Sosial dan Ekonomi Lainnya/ <i>Others Social and Economics</i> .	86
BAB V	Fasilitas Sosial dan Ekonomi/<i>Social and Economic Facilities</i>	87
5.1	Fasilitas Sosial dan Ekonomi/ <i>Social and Economic Facilities</i>	95
	Galeri Infografis/<i>Infographics</i>	106
	Galery	

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

BAB I	Keadaan Geografi/<i>Geography Condition</i>	
1.1	Keadaan Geografi/<i>Geography Condition</i>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Lingkungan di Kelurahan 2026/ <i>Total Area by Neighborhood in Urban Village, 2026.</i>	6
1.1.2	Topografi Sebagian Besar Wilayah Lingkungan, 2026/ <i>Topography of Most of the Neighborhood Area, 2026</i>	7
1.1.3	Jarak dan Waktu Tempuh dari Kelurahan Singkil Satu ke Ibukota Kecamatan, Kota, dan Provinsi, 2026/ <i>Distance and Traveling Time from Singkil Satu Urban Village to Subdistrict, Municipality and Provincial Capitals, 2026</i>	8
1.1.4	Wilayah Lingkungan yang Berbatasan Langsung dengan Laut,2026/ <i>Neighborhood Area Directly Bordered by The</i>	9

	<i>Sea, 2026</i>	
		
BAB II	Pemerintahan/<i>Government</i>	
2.1	Sumber Daya Manusia/<i>Human Resources</i>	
2.1.1	Komposisi Personel Kantor Lurah di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Personel Compotition of Urban Village Office in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	16
2.1.2	Jumlah Dasawisma Menurut Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Number of Dasawismas by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	17
BAB III	Kependudukan/<i>Population</i>	
3.1	Kependudukan/<i>Population</i>	
3.1.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Kelamin di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Population by Neighborhood and Sex in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	25
		
3.1.2	Persentase Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Kelamin di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Population by Neighborhood and Sex in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	26
		
3.1.3	Distribusi, Kepadatan, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Population Distribution, Density, and Sex Ratio by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	27
		
3.1.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Struktur Umur di Kelurahan Singkil Satu 2026/ <i>Population by Neighborhood and Age Structur in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	28
		
3.1.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Kewarganegaraan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Population by Neighborhood and Nationality in</i>	29

	<i>Singkil Satu Urban Village, 2026.....</i>	
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Lingkungan, dan Jenis Kelamin di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Population by Age Gorup, Neighborhood, and Sex in Singkil Satu Urban Village, 2026.....</i>	30
3.1.7	Jumlah Keluarga Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Number of Families by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026.....</i>	31
BAB IV	Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/<i>Social and Welfare</i>	
4.1	Ketenagakerjaan/<i>Employment</i>	
4.1.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Status Bekerja di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Total dan Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood and Employment Status in Singkil Satu Urban Village, 2026.....</i>	71
4.1.2	Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Lima Lapangan Usaha Dalam Pekerjaan Utama Terbesar di Kelurahan Singkil Satu, 2026 / <i>Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood and Five Main Industries in Main Job in Singkil Satu Urban Village, 2026.....</i>	72
4.1.3	Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Status Dalam Pekerjaan Utama di Kelurahan Singkil Satu, 2026 <i>Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood and Status in Main Job in Singkil Satu Urban Village, 2026.....</i>	73
4.2	Pendidikan/<i>Education</i>	
4.2.1	Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan	

	dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood And Level of Education in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	74
4.2.2	Persentase Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan dan Status Bersekolah di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Population by Neighborhood and Status of Education in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	75
4.2.2	Persentase Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan yang Menuntaskan Wajib Belajar 9 dan 12 Tahun di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Population by Neighborhood and Status of Education in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	76
4.3	Kesehatan/Health	
4.3.1	Persentase Penduduk Penyandang Disabilitas Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Population with Disabilities by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	77
4.3.2	Persentase Penduduk yang Memiliki Keluhan Penyakit Kronis Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Population Reporting Chronic Illnesses by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	78
4.3.3	Jumlah Balita yang Mengalami Kekurangan Gizi dan <i>Stunting</i> Menurut Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Number of Under Five Years Suffering from Malnutrition and Stunting By Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	79
4.4	Perumahan dan Lingkungan/Housing and Environment	

4.4.1	Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Status Kepemilikan Tempat Tinggal di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and Housing Ownership Status in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	80
4.4.2	Rata-rata Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m2) Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Average Dwelling Floor Area (m2) by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	81
4.4.3	Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Lantai Terluas di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and The Main Material of The Widest Dwelling Floor in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	82
4.4.4	Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Dinding Terluas di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and The Main Material of The Widest Dwelling Wall in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	83
4.4.5	Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Atap Terluas di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and The Main Material of The Widest Dwelling Roof in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	84
4.4.6	Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Kelayakan Sanitasi di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and Sanitation Adequacy in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	85
4.4.7	Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Jenis Pengguna Listrik di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and Type</i>	86

	<i>of Electricity User in Singkil Satu Urban Village, 2026.....</i>	
4.4.8	Persentase Keluarga Pengguna PLN Menurut Lingkungan dan Daya Listrik yang Terpasang di Tempat Tinggal Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Families Using PLN Services by Neighborhood and Installed Power Capacity in Singkil Satu Urban Village, 2026.....</i>	87
4.4.9	Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Jenis Bahan Bakar/Energi Utama Untuk Memasak di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and Type of Cooking Fuel Used in Singkil Satu Urban Village, 2026.....</i>	88
4.4.10	Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Sumber Air Minum Utama di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and Drinking Water Source in Singkil Satu Urban Village, 2026.....</i>	89
4.5	Sosial dan Ekonomi Lainnya/Social and Other Economy	
4.5.1	Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Kepemilikan Aset di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Percentage of Families by Neighborhood and Assets in Singkil Satu Urban Village, 2026.....</i>	90
BAB V	Fasilitas Sosial dan Ekonomi/Social and Economic Facilities	
5.1	Fasilitas Sosial dan Ekonomi/Social and Economic Facilities	
5.1.1	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Number of School by Education Level in Singkil Satu Urban Village, 2026.....</i>	99
5.1.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Number of Health Facilities by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026.....</i>	100

5.1.3	Keberadaan Lembaga Keamanan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Existence of Security Institutions in the Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	102
5.1.4	Sarana Transportasi Antar Lingkungan Menurut Lingkungan di Kelurahan Waonasa, 2026/ <i>Transportation Facilities between Neighborhoods in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	103
5.1.5	Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Operators of Mobile Phone Communication Services and by Neighborhoods in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	104
5.1.6	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank yang Beroperasi Menurut Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Number of Active Financial Facilities (Banks) by Neighborhoods in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	105
5.1.7	Jumlah Sarana Menurut Lingkungan dan Jenis Sarana Perdagangan dan Akomodasi di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Number of Facilities by Neighborhood and Type of Trade and Accomodation Facilities in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	106
5.1.8	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Number of Worship Facilities by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	109

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

BAB I	Keadaan Geografi/<i>Geography Condition</i>	
1.1	Luas dan Persentase Luas Wilayah Menurut Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Total Area and Percentage of Total Area by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	5
		
BAB II	Pemerintahan/<i>Government</i>	
2.1	Struktur Organisasi Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Singkil Satu Urban Village Organizational Structure, 2026</i>	13
		
2.2	Komposisi Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Pegawai Kantor Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Education Level and Sex Composition of Urban Village Office Employee, 2026</i>	14
		
2.3	Struktur Organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Organizational Structure of Singkil Satu Urban Village Community Empowerment Institution (LPM), 2026</i>	15
		
BAB III	Kependudukan/<i>Population</i>	
3.1	Jumlah dan Distribusi Penduduk Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Number and Distribution of Population by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026</i>	23
		
3.2	Kepadatan Penduduk Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026 (jiwa/km ²)/ <i>Population Density by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026 (people/km²)</i>	24
		
BAB IV	Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/<i>Social and Welfare</i>	

4.1	Jumlah dan Distribusi Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Status Bekerja di Kelurahan Singkil Satu, 2026/ <i>Number and Distribution of Population Age 15+ by Neighborhood and Employment Status in Singkil Satu Urban</i>	70
	2026.....	
	...	

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, areas follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

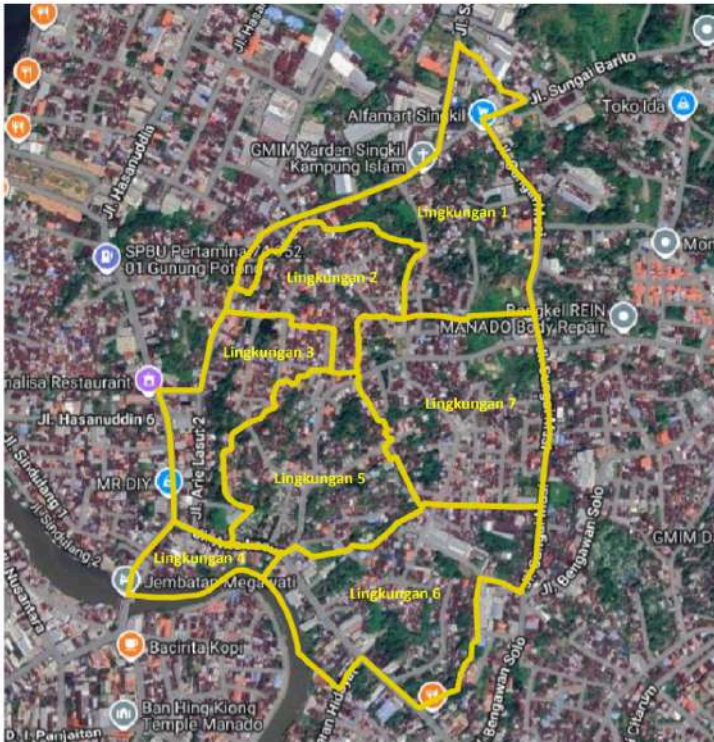
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Seluruh data tahun 2026 merupakan data kondisi bulan September 2026

All the 2026 data is data in the month of September 2026

BAB I



KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Letak astronomis adalah letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
 2. Letak geografis adalah posisi keberadaan sebuah wilayah berdasarkan letak dan bentuknya di muka bumi.
 3. Topografi wilayah mengacu pada fitur-fitur fisik atau relief yang ada di suatu wilayah, termasuk bentuk daratan, elevasi, lereng, lembah, dan sungai.
 4. Berikut adalah beberapa tipe topografi wilayah yang umum:
 - 1) Pegunungan: Wilayah pegunungan ditandai oleh ketinggian yang signifikan dengan puncak-puncak yang curam. Pegunungan sering memiliki lereng yang tajam, lembah, dan jurang. Wilayah pegunungan dapat memiliki kondisi iklim yang berbeda dan mempengaruhi pola aliran sungai.
 - 2) Bukit: Bukit adalah elevasi yang lebih rendah daripada pegunungan. Mereka cenderung memiliki lereng yang lebih landai dan kadang-kadang membentuk deretan bukit-bukit kecil.
1. *Astronomical location is the location of an area based on latitude and longitude.*
 2. *Geographical location is the position of an area based on its location and shape on the face of the earth.*
 3. *Regional topography refers to the physical features or reliefs present in a region, including land forms, elevations, slopes, valleys, and rivers.*
 4. *Here are some common types of regional topography:*
 - 1) *Mountains: mountain regions are characterized by significant elevations with steep peaks. Mountains often have sharp slopes, valleys, and ravines. Mountain regions can have different climatic conditions and affect river flow patterns.*
 - 2) *Hills: Hills are lower elevations than mountains. They tend to have more gentle slopes and sometimes form rows of small hills. Hills are often found in hilly areas or transitions between highlands and lowlands.*

Bukit-bukit sering ditemukan di daerah perbukitan atau peralihan antara dataran tinggi dan dataran rendah.

3) Dataran: Dataran adalah wilayah yang relatif datar dengan perbedaan elevasi yang kecil. Dataran dapat berupa dataran tinggi atau dataran rendah. Dataran sering menjadi lokasi pengembangan perkotaan atau pertanian karena kemudahan akses dan potensi penggunaan lahan yang luas.

4) Lembah: Lembah adalah wilayah yang terletak di antara dua lereng atau pegunungan. Lembah sering kali dihiasi dengan sungai yang mengalir melaluinya. Mereka dapat berfungsi sebagai jalur aliran air dan menjadi tempat permukiman yang subur.

5) Pesisir: Wilayah pesisir mencakup daerah yang berbatasan langsung dengan lautan atau laut. Topografi pesisir umumnya datar hingga landai dengan kemiringan menuju ke arah laut. Fitur topografi pesisir termasuk pantai, teluk, dan rawa-rawa.

6) Gua: Gua adalah formasi geologis yang terbentuk di dalam pegunungan atau tebing karst. Mereka dapat memiliki sistem lorong dan ruang bawah tanah yang kompleks dan sering kali

3) *Plain: A plain is a relatively flat area with a small difference in elevation. Plains can be either plateaus or lowlands. Plains are often locations for urban or agricultural development due to their ease of access and extensive land use potential.*

4) *Valley: A valley is a region located between two slopes or mountains. Valleys are often dotted with rivers flowing through them. They can serve as waterways and become fertile settlements.*

5) *Coastal: Coastal areas include areas directly adjacent to the ocean or sea. Coastal topography is generally flat to gentle with a slope towards the sea. Coastal topographic features include beaches, bays, and marshes.*

6) *Caves: Caves are geological formations formed within karst mountains or cliffs. They can have complex systems of passages and basements and often have interesting features such as stalactites and stalagmites.*

memiliki fitur menarik seperti stalaktit dan stalagmit.

ULASAN

Secara astronomis Kelurahan Singkil Satu terletak di antara $1^{\circ}29'39.8''$ - $1^{\circ}30'23.4''$ Lintang Utara dan $124^{\circ}50'43.6''$ - $124^{\circ}51'08.9''$ Bujur Timur.

Secara Geografis Kelurahan Singkil Satu berbatasan dengan Kelurahan Singkil Dua di sebelah timur, Sindulang Satu dan Kelurahan Islam di sebelah barat, Kelurahan Istiqlal dan Kelurahan Wawonasa di sebelah selatan, dan Kelurahan Kampung Islam di sebelah utara.

Jarak Kelurahan Singkil Satu ke pusat Pemerintahan Kota Manado adalah 2,0 km.

Kelurahan Singkil Satu memiliki luas sebesar 64,2 hektar atau 0,642 km², dengan Lingkungan 2 sebagai lingkungan terluas.

Kelurahan Singkil Satu memiliki topografi tanah yang didominasi oleh dataran.

Kelurahan Singkil Satu tidak ada yang berbatasan langsung dengan laut

DESCRIPTION

Astronomically, Singkil Satu Urban Village is located between $1^{\circ}29'39.8''$ - $1^{\circ}30'23.4''$ N and $124^{\circ}50'43.6''$ - $124^{\circ}51'08.9''$.

Geographically, Singkil Satu Urban Village is bordered by Singkil Dua Urban Village to the east, Sindulang Satu Urban Village and Islam Urban Village to the west, Istiqlal Urban Village and Wawonasa Urban Village to the south, and Kampung Islam Urban Village to the north.

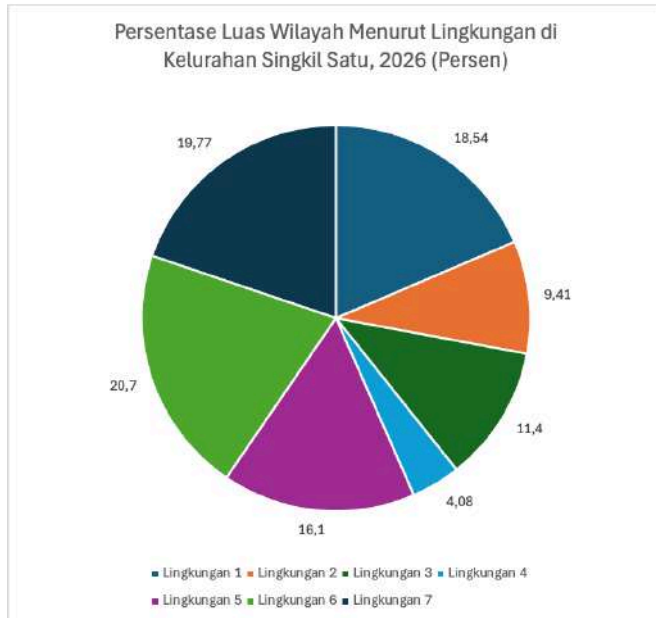
Distance from Singkil Satu Urban Village to the Manado Municipality Government Center is 2.0 km

Singkil Satu Urban Village has an area of 64,2 hectares or 0.642 km², with Neighborhood 2 as the largest neighborhood by area.

Singkil Satu Urban Village has a land topography that is dominated by plain areas.

Singkil Satu Urban Village does not share a direct border with the sea.

Gambar 1.1 Luas dan Persentase Luas Wilayah Menurut Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Figures *Total Area and Percentage of Total Area by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026*



Sumber/Source: Kantor Kelurahan Singkil Satu/Singkil Satu Urban Village Office

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/*GEOGRAPHY CONDITION*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Lingkungan di Kelurahan
Table Singkil Satu, 2026
 Total Area by Neighborhood in Singkil Satu Urban
 Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (sq.km)</i>	Persentase Terhadap Luas Kelurahan <i>Percentage to Urban Village's Area</i>
(1)	(2)	(3)
Lingkungan 1	0.119	18.54
Lingkungan 2	0.060	9.41
Lingkungan 3	0.073	11.4
Lingkungan 4	0.026	4.08
Lingkungan 5	0.103	16.1
Lingkungan 6	0.133	20.7
Lingkungan 7	0.127	19.77
Singkil Satu	0.642	100

Sumber/*Source*: BPS

Tabel **1.1.1.1 Topografi Sebagian Besar Wilayah Lingkungan di**
Table **Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Topography of Most of the Neighborhood Area in Singkil
Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhoods</i>	Topografi Sebagian Besar Wilayah <i>Topography of Most of the Area</i>
(1)	(2)
Lingkungan 1	Dataran
Lingkungan 2	Dataran
Lingkungan 3	Dataran
Lingkungan 4	Dataran
Lingkungan 5	Dataran
Lingkungan 6	Dataran
Lingkungan 7	Dataran

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Singkil Satu/Singkil Satu Urban Village Office

Tabel **1.1.2 Jarak dan Waktu Tempuh dari Kelurahan Singkil Satu ke Ibukota Kecamatan, Kota, dan Provinsi, 2026**
Distance and Traveling Time from Singkil Satu Urban Village to Subdistrict, Municipality and Provincial Capitals, 2026

Dari Kelurahan Singkil Satu <i>From Singkil Satu Urban Village</i>	Jarak (km) <i>Distance (km)</i>	Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor (menit) <i>Travel Time by Motor Vehicle (minutes)</i>
(1)	(2)	(3)
Ke Ibukota Kecamatan Singkil	0,8	3
Ke Ibukota Kota Manado	2,7	9
Ke Ibukota Provinsi Sulawesi Utara	5,5	15

Sumber/Source: Google Maps

Tabel
Table

1.1.3 Wilayah Lingkungan yang Berbatasan Langsung dengan Laut, 2026
Neighborhood Area Directly Bordered by The Sea, 2026

Lingkungan <i>Neighborhoods</i>	Berbatasan Langsung dengan Laut <i>Directly Bordered by The Sea</i>
(1)	(2)
Lingkungan 1	Tidak
Lingkungan 2	Tidak
Lingkungan 3	Tidak
Lingkungan 4	Tidak
Lingkungan 5	Tidak
Lingkungan 6	Tidak
Lingkungan 7	Tidak

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Singkil Satu/Singkil Satu Urban Village Office

BAB II



PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

PENJELASAN TEKNIS

1. Kelurahan adalah daerah pemerintahan yang paling bawah yang dipimpin oleh seorang lurah.
2. Lingkungan adalah bagian wilayah dalam kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintah desa.
3. Dasawisma adalah unit terkecil dari kelompok PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) yang terdiri dari 10 keluarga.
4. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) adalah lembaga, organisasi atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah desa/kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.

TECHNICAL NOTES

1. *Urban village is the lowest government area led by a lurah (Head of Urban Village).*
2. *Neighborhood is the part of the area within the urban village which is the work environment for the implementation of the village government.*
3. *Dasawisma is the smallest unit of the PKK (Family Welfare Development) group which consists of 10 families.*
4. *Community Empowerment Institution (LPM) is an institution, organization or forum formed on the initiative of the community as a partner of the village/urban village government in accommodating and realizing the aspirations and needs of the community in the field of development.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kelurahan Singkil Satu merupakan salah satu dari 9 kelurahan yang termasuk di Kecamatan Singkil, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara.

Singkil Satu Urban Village is one of the 9 Urban Village in Singkil Subdistrict, Manado Municipality, North Sulawesi Province.

Kelurahan Singkil Satu terdiri dari 6 lingkungan yang masing-masing dikepalai oleh seorang ketua lingkungan.

The Singkil Satu Urban Village consists of 6 (six) neighborhood, each headed by a neighborhood chairman.

Terdapat 12 pegawai di Kantor Kelurahan Singkil Satu, yang terdiri dari 1 orang lurah, 1 orang sekretaris lurah, 3 orang kepala seksi, dan 7 orang ketua lingkungan.

There are 12 employees at the Singkil Satu Urban Village Office, consisting of 1 urban village head, 1 Urban Village Secretary, 3 heads of division, , and 7 neighborhood heads.

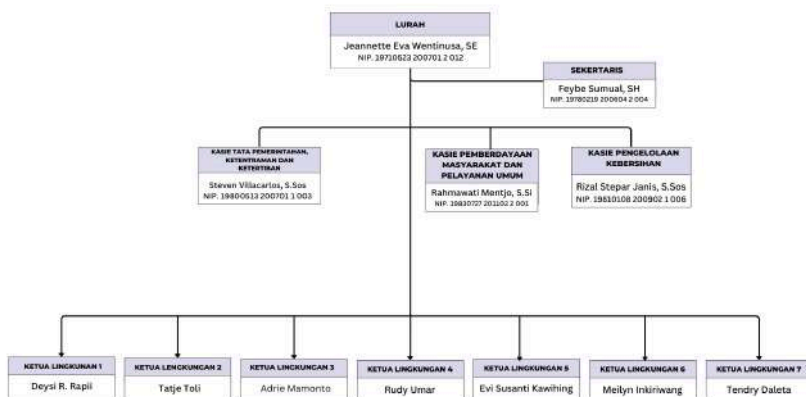
Dari 12 pegawai, 5 orang merupakan laki-laki dan 7 orang merupakan perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, terdapat 5 pegawai dengan pendidikan S1 dan 7 orang SMA.

Of the 12 employees, 5 are men and 7 are women. Based on level of education, there is 5 employees with a bachelor's degree and 7 with a high school degree.

Kelurahan Singkil Satu terdiri dari 80 dasawisma, dengan Lingkungan 6 memiliki jumlah Dasawisma terbanyak yaitu 17.

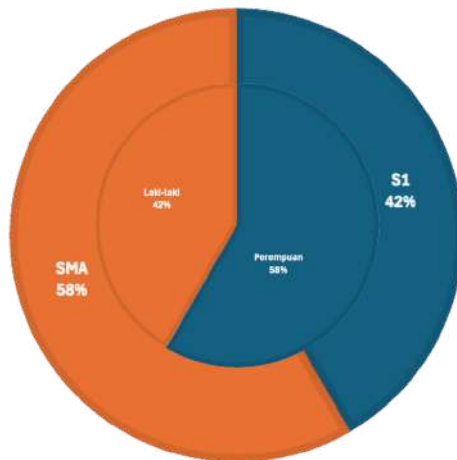
Singkil Satu Urban Village consists of 80 dasawisma, with Neighborhood 6 having the highest number of dasawisma, namely 17.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kelurahan Singkil Satu, 2026
Figures Singkil Satu Urban Village Organizational Structure, 2026



Sumber/Source: Kantor Kelurahan Singkil Satu/*Singkil Satu Urban Village Office*

Gambar 2.2 **Komposisi Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin**
Figures **Pegawai Kantor Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Education Level and Sex Composition of Singkil Satu
Urban Village Office Employee, 2026



Sumber/Source: Kantor Kelurahan Singkil Satu/Singkil Satu Urban Village Office

2.1 SUMBER DAYA MANUSIA/*HUMAN RESOURCES*

Tabel 2.1.1 Komposisi Personel Kantor Lurah di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Personel Compositition of Urban Village Office in Singkil Satu Urban Village, 2026

Nama Name	Jenis Kelamin Sex	Jabatan Position	Tingkat Pendidikan Education Level	Golongan Group
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Jeannette Eva Wentinusa, SE	Perempuan	Lurah	S1	IIIId
Feybe Sumual, SH	Perempuan	Sekretaris	S1	IIIId
Steven Villacarlos, S.Sos	Laki-laki	Kepala Seksi Tata Pemerintahan, Ketentraman, dan Kettertiban	S1	IIIb
Rahmawati Mentjo, S.Si	Perempuan	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Pelayanan Umum	S1	IIIId
Rizal Stepar Janis, S.Sos	Laki-laki	Kepala Seksi Pengelolaan Kebersihan	S1	IIIId
Deysi R. Rapii	Perempuan	Ketua Lingkungan 1	SMA	-
Tatje Toli	Perempuan	Ketua Lingkungan 2	SMA	-
Adrie Mamonto	Laki-laki	Ketua Lingkungan 3	SMA	-
Rudy Umar	Laki-laki	Ketua Lingkungan 4	SMA	-
Evi Susanti Kawihing	Perempuan	Ketua Lingkungan 5	SMA	-
Meilyn Inkirivang	Perempuan	Ketua Lingkungan 6	SMA	-
Tendry Daleta	Laki-laki	Ketua Lingkungan 7	SMA	-

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan Singkil Satu/*Singkil Satu Urban Village Office*

Tabel 2.1.2 Jumlah Dasawisma Menurut Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Number of Dasawismas by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhoods</i>	Jumlah Dasawisma <i>Number of Dasawismas</i>
(1)	(2)
Lingkungan 1	15
Lingkungan 2	12
Lingkungan 3	9
Lingkungan 4	7
Lingkungan 5	11
Lingkungan 6	17
Lingkungan 7	9
Kelurahan Singkil Satu	80

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan Singkil Satu/*Singkil Satu Urban Village Office*

BAB III



KEPENDUDUKAN
POPULATION

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Kelurahan Singkil Satu adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kelurahan Singkil Satu, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Kelurahan selama minimal satu tahun.
2. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
3. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
4. Usia produktif adalah rentang usia ketika seseorang dianggap mampu bekerja, menghasilkan barang atau jasa, serta aktif secara ekonomi dan sosial. Berdasarkan standar Badan Pusat Statistik (BPS) dan

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Singkil Satu Urban Village are all residents of the entire territory of Singkil Satu Urban Village who have stayed for a year or longer, and those who intended to stay more than a year even though their length of stay is less than a year.*
2. *Population density is the ratio of population per square kilometer.*
3. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
4. *Productive age refers to the age range during which a person is considered capable of working, producing goods or services, and actively participating in economic and social activities. According to the standards of*

Kementerian Kesehatan RI, rentang usia produktif adalah 15 hingga 64 tahun.

Statistics Indonesia (BPS) and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, the productive age range is 15 to 64 years old.

5. Rasio ketergantungan (*dependency ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia non-produktif (anak-anak usia 0–14 tahun dan lansia usia 65 tahun ke atas) dengan jumlah penduduk usia produktif (usia 15–64 tahun). Angka ini dipakai untuk mengukur besar beban tanggungan ekonomi yang dipikul oleh penduduk yang bekerja.
 6. Warga Negara Indonesia (WNI) adalah sebutan bagi orang-orang bangsa Indonesia asli atau orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga sah negara Republik Indonesia.
 7. Warga Negara Asing (WNA) adalah setiap orang yang bukan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) atau memiliki kewarganegaraan dari negara lain.
 8. Keluarga adalah seseorang atau sekelompok orang yang terdaftar
5. *The dependency ratio is the ratio of the non-productive population (children aged 0–14 years and elderly people aged 65 years and over) to the productive-age population (aged 15–64 years). This ratio is used to measure the economic dependency burden borne by the working population.*
 6. *Indonesian citizen (WNI) refers to a person of indigenous Indonesian descent or a person of foreign nationality who has been legally recognized by law as a citizen of the Republic of Indonesia.*
 7. *Foreign citizen (WNA) is any person who is not an Indonesian citizen (WNI) or who holds citizenship of another country.*

dalam Kartu Keluarga (KK) dan tinggal dalam suatu bangunan. Jika tidak memiliki KK, konsep keluarga mengacu pada UU No. 52 tahun 2009, yang mana keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.

8. *Family is defined as an individual or a group of people registered on a Family Card (KK) and living in the same building. If they do not have a Family Card, the concept of a family refers to Law No. 52 of 2009, which defines a family as the smallest unit in society consisting of a husband and wife, a husband, wife, and their children, a father and his child, or a mother and her child.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk Kelurahan Singkil Satu pada tahun 2026 berdasarkan hasil pemutakhiran DTSEN berjumlah 9.652 jiwa, terdiri dari 4.873 penduduk laki-laki dan 4.779 penduduk perempuan. Besarnya jumlah penduduk di Kelurahan Singkil Satu menyebabkan kepadatan penduduk menjadi cukup tinggi. Dengan luas wilayah yang hanya sebesar 0,642 km², kepadatan penduduknya mencapai 15.034 jiwa/km².

The population of the Singkil Satu Urban Village in 2026 based on DTSEN data updating results is 9,652 people, consisting of 4,873 male residents and 4,779 female residents. The large population in the Singkil Satu Urban Village causes the population density to be quite high. With an area of only 0.642 km², the population density reached 15,034 people/km².

Rasio jenis kelamin penduduk Kelurahan Singkil Satu tahun 2026 berada di atas angka 100 yaitu sebesar 102. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kelurahan

The sex ratio of the Singkil Satu Urban Village population in 2026 is above 100, namely 102. This illustrates that the number of male residents in Singkil Satu Urban Village is currently slightly bigger than the

Singkil Satu saat ini sedikit lebih besar daripada jumlah penduduk perempuan.

number of female residents. Village is currently slightly bigger than the number of female residents.

Jika ditinjau per lingkungan, Lingkungan 6 merupakan lingkungan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kelurahan Singkil Satu. Lingkungan 6 menjadi tempat tinggal bagi 24,89 persen penduduk Kelurahan Singkil Satu dengan jumlah penduduk sebanyak 2.402 jiwa. Namun demikian, lingkungan dengan kepadatan penduduk tertinggi justru terdapat di Lingkungan 2, yaitu sebesar 23.983 jiwa/km², meskipun jumlah penduduknya hanya sebesar 1.439 jiwa atau 14,91 persen dari total penduduk Kelurahan Singkil Satu.

If we look at each neighborhood, Neighborhood 6 is the neighborhood with the largest population in the Singkil Satu Urban Village. Neighborhood 6 is home to 24.89 percent of the population of Singkil Satu Urban Village with a total population of 2,402 people. However, the neighborhood with the highest population density is actually Neighborhood 2, reaching 23,983 people/km², even though its population is only 1,439 people or 14.91 percent of the total population of Singkil Satu Urban Village.

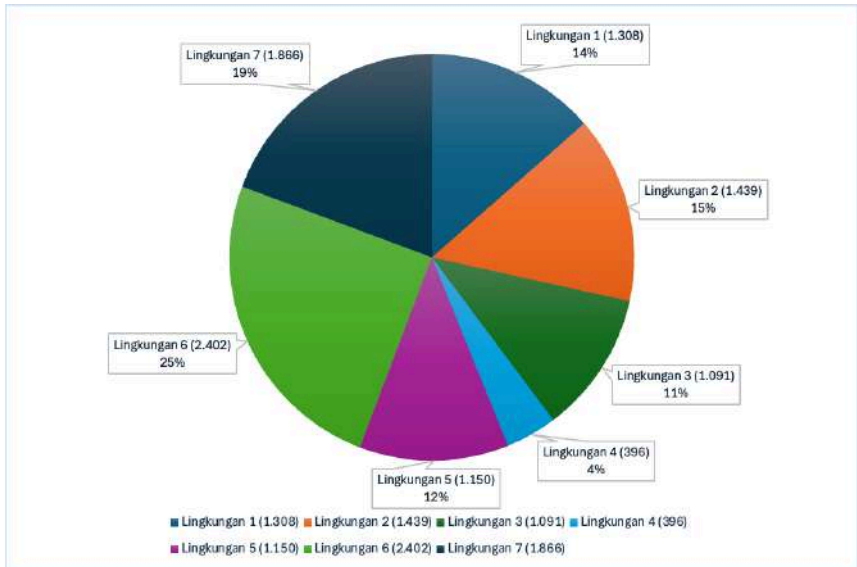
Berdasarkan struktur umur, penduduk usia produktif (15-64 tahun) di Kelurahan Singkil Satu berjumlah 6.897 jiwa atau 71,45 persen dari total penduduk, sedangkan penduduk usia muda (kurang dari 15 tahun) dan usia tua (lebih dari 64 tahun) masing-masing berjumlah 2.139 jiwa (22,16 persen) dan 616 jiwa (6,38 persen). Kondisi ini menghasilkan rasio ketergantungan sebesar 39,94, yang berarti setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 40 penduduk usia tidak produktif.

Based on age structure, the productive-age population (15-64 years) in Singkil Satu Urban Village numbers 6,897 people or 71.45 percent of the total population, while the young-age population (under 15 years) and elderly population (over 64 years) number 2,139 people (22.16 percent) and 616 people (6.38 percent), respectively. This condition results in a dependency ratio of 39.94, meaning that every 100 people of productive age bear the burden of approximately 40 people of non-productive age.

Jumlah keluarga di Kelurahan Singkil Satu pada tahun 2026 tercatat sebanyak 3.373 keluarga, dengan rata-rata jumlah anggota keluarga sebesar 2,86 jiwa per Kepala Keluarga (KK).

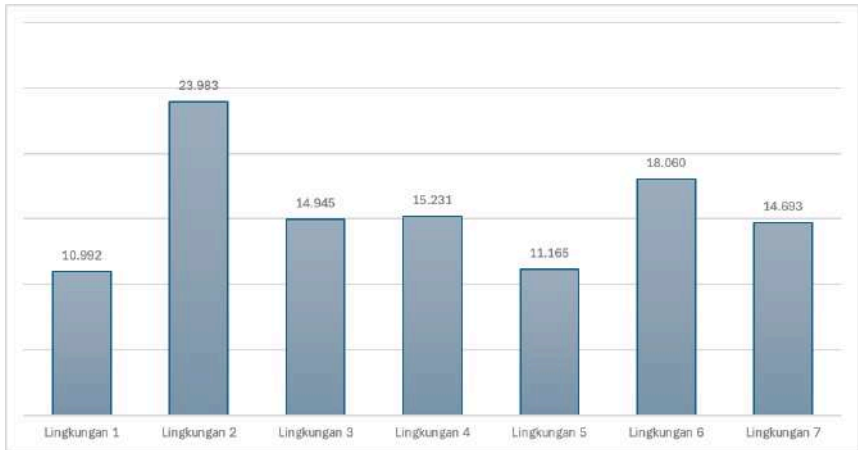
The number of families in Singkil Satu Urban Village in 2026 was recorded at 3,373 families, with an average of 2.86 family members per Head of Family (KK).

3.1 Jumlah dan Distribusi Penduduk Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Number and Distribution of Population by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026



Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

**Kepadatan Penduduk Berdasarkan Lingkungan di
Kelurahan Singkil Satu, 2026 (jiwa/km²)**
*Population Density by Neighborhood in Singkil Satu
Urban Village, 2026 (people/km²)*



Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Kelamin di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Table Population by Neighborhood and Sex in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	661	647	1.308
Lingkungan 2	730	709	1.439
Lingkungan 3	548	543	1.091
Lingkungan 4	199	197	396
Lingkungan 5	593	557	1.150
Lingkungan 6	1.191	1.211	2.402
Lingkungan 7	951	915	1.866
Singkil Satu	4.873	4.779	9.652

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 3.1.2 Persentase Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Kelamin di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Table Percentage of Population by Neighborhood and Sex in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
Lingkungan 1	50,54	49,46
Lingkungan 2	50,73	49,27
Lingkungan 3	50,23	49,77
Lingkungan 4	50,25	49,75
Lingkungan 5	51,57	48,43
Lingkungan 6	49,58	50,42
Lingkungan 7	50,96	49,04
Singkil Satu	50,49	49,51

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 3.1.3 Distribusi, Kepadatan, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Population Distribution, Density, and Sex Ratio by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk (per Km²) <i>Population Density per sq.km</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	13,55	10.992	102
Lingkungan 2	14,91	23.983	103
Lingkungan 3	11,30	14.945	101
Lingkungan 4	4,10	15.231	101
Lingkungan 5	11,91	11.165	106
Lingkungan 6	24,89	18.060	98
Lingkungan 7	19,34	14.693	104
Singkil Satu	100	15.034	102

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Struktur Umur di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Table *Population by Neighborhood and Age Structure in Singkil Satu Urban Village, 2026*

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Struktur Umur <i>Age Structure</i>			Rasio Ketergantungan <i>Dependency Ratio</i>
	Usia < 15 <i>Age < 15</i>	Usia 15-64 <i>Age 15-64</i>	Usia > 64 <i>Age > 64</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan 1	270	942	96	38,85
Lingkungan 2	313	1.028	98	39,98
Lingkungan 3	228	784	79	39,16
Lingkungan 4	80	286	30	38,46
Lingkungan 5	257	820	73	40,24
Lingkungan 6	535	1.704	163	40,96
Lingkungan 7	456	1.333	77	39,98
Singkil Satu	2.139	6.897	616	39,94

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Kewarganegaraan di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Population by Neighborhood and Nationality in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	WNI <i>Indonesian Citizen</i>	WNA <i>Foreign Citizen</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	1.308	0	1.308
Lingkungan 2	1.439	0	1.439
Lingkungan 3	1.091	0	1.091
Lingkungan 4	396	0	396
Lingkungan 5	1.150	0	1.150
Lingkungan 6	2.402	0	2.402
Lingkungan 7	1.866	0	1.866
Singkil Satu	9.652	0	9.652

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Lingkungan, dan Jenis Kelamin di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Table *Population by Age Group, Neighborhood, and Sex in Singkil Satu Urban Village, 2026*

Kelompok Umur Age Group	Lingkungan Neighborhood							Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6	7	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0-4	84	88	79	19	81	137	130	344	274	618
5-9	87	106	75	22	85	203	170	396	352	748
10-14	99	119	74	39	91	195	156	398	375	773
15-19	86	99	76	25	95	193	148	359	363	722
20-24	111	136	98	32	113	216	176	441	441	882
25-29	109	131	74	43	102	195	173	424	403	827
30-34	109	111	105	33	95	199	161	408	405	813
35-39	102	96	88	25	83	180	117	357	334	691
40-44	105	105	63	15	71	170	129	334	324	658
45-49	81	98	61	18	57	155	129	302	297	599
50-54	85	101	77	39	74	136	127	311	328	639
55-59	85	74	82	35	69	157	87	295	294	589
60-64	69	77	60	21	61	103	86	224	253	477
65-69	46	36	31	13	41	67	38	136	136	272
70-74	30	33	27	5	20	52	22	82	107	189
75+	20	29	21	12	12	44	17	62	93	155
Singkil Satu	1.308	1.439	1.091	396	1.150	2.402	1.866	4.873	4.779	9.652

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 3.1.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Table Number of Families by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan Neighborhood	Jumlah Keluarga Number of Families	Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga per KK Average Family Members per Registrations Paper
(1)	(2)	(3)
Lingkungan 1	524	2,70
Lingkungan 2	518	2,75
Lingkungan 3	374	2,89
Lingkungan 4	142	2,79
Lingkungan 5	405	2,66
Lingkungan 6	813	2,94
Lingkungan 7	597	3,13
Singkil Satu	3.373	2,86

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

BAB IV



SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

PENJELASAN TEKNIS

1. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut boleh dilakukan baik secara berturut-turut/tidak terputus maupun kumulatif satu jam dalam seminggu. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/ pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang termasuk bagi pengusaha. Seminggu terakhir adalah jangka waktu tujuh (7) hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan.
2. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/ perusahaan/kantor tempat anggota keluarga bekerja. Lapangan usaha utama adalah pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak, jika waktunya sama, maka lapangan usaha utama adalah yang memberikan penghasilan terbesar.

TECHNICAL NOTES

1. *Working refers to an activity of performing work with the intention of earning or helping to earn income or profit for at least one hour during the past week. The one hour of work may be performed continuously without interruption or cumulatively over the course of one week. Income or profit includes wages/salaries, including all allowances and bonuses for workers/employees/staff, as well as business income in the form of rent, interest, or profit, whether in cash or in kind, including for business owners. The past week refers to a period of seven (7) consecutive days ending one day before the date of enumeration.*
2. *Industry refers to the field of activity of the job/business/company/office where a family member works. The main industry is the job or business in which the person spends the most time. If the amount of time spent is the same, the main industry is the*

3. Cara menentukan pekerjaan utama: Jika kepala/anggota keluarga selama seminggu yang lalu hanya mempunyai satu pekerjaan, pekerjaan tersebut dicatat sebagai pekerjaan utama. Jika mempunyai lebih dari satu pekerjaan, pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak dicatat sebagai pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama, pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama.
4. Pertanian Tanaman Padi dan Palawija. Mencakup pertanian padi, termasuk pertanian padi organik dan padi yang sudah dimodifikasi, serta kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman padi. Pertanian palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, serta aneka umbi palawija seperti ubi kayu, ubi jalar, talas, ganyong, irut, gembili, dan tanaman umbi-umbian palawija lainnya. Termasuk kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pascapanen, pembibitan, dan pembenihan apabila menjadi satu kesatuan kegiatan.
5. Hortikultura. Mencakup seluruh kegiatan ekonomi/lapangan usaha pertanian hortikultura,

one that provides the highest income.

3. *Determining the main job: If the head of the household or a household member had only one job during the past week, that job is recorded as the main job. If they had more than one job, the job in which they spent the most time is recorded as the main job. If the amount of time spent was the same, the job that provided the highest income is considered the main job.*
4. *Rice and Secondary Food Crops Farming. This includes rice farming, including organic rice farming and modified rice varieties, as well as rice seedling and seed production activities. Secondary food crops include maize, soybeans, peanuts, mung beans, and various secondary food tubers such as cassava, sweet potatoes, taro, arrowroot, lesser galangal, gembili, and other secondary food tuber crops. This also includes land preparation, planting, cultivation, harvesting, post-harvest activities, seedling production, and seed production when these*

meliputi sayuran seperti jengkol, melinjo, bawang merah, kacang panjang, kangkung, dan kentang; buah-buahan seperti jambu air, jambu biji, pepaya, pisang, rambutan, dan semangka; tanaman obat seperti mengkudu, kapulaga, keji beling, kunyit, dan jahe; serta tanaman hias seperti bougainvillea, soka, anggrek, melati, dan mawar.

6. Perkebunan. Mencakup seluruh kegiatan ekonomi/lapangan usaha tanaman perkebunan musiman dan tahunan, seperti jambu mete, jarak pagar, kapok, kemiri sunan, kina, lada, abaca/manila, akar wangi, kapas, kenaf, nilam, rosela, sereh wangi, tembakau, dan tanaman perkebunan lainnya.
7. Perikanan. Mencakup kegiatan penangkapan dan budidaya ikan, crustacea seperti udang dan kepiting, mollusca, serta biota air lainnya di laut, air payau, dan air tawar. Tidak termasuk pemancingan untuk rekreasi.
8. Peternakan. Mencakup kegiatan budidaya dan pembibitan hewan ternak, unggas, serangga, binatang melata/reptil, cacing, dan hewan peliharaan. Termasuk

activities form an integrated production process.

5. *Horticulture. This includes all economic activities/business fields related to horticultural agriculture, including vegetables such as jengkol, melinjo, shallots, long beans, water spinach, and potatoes; fruits such as rose apples, guavas, papayas, bananas, rambutans, and watermelons; medicinal plants such as noni, cardamom, kejobeling, turmeric, and ginger; as well as ornamental plants such as bougainvillea, ixora, orchids, jasmine, and roses.*
6. *Plantation Crops. This includes all economic activities/business fields related to seasonal and perennial plantation crops, such as cashew, jatropha, kapok, kemiri sunan, cinchona, pepper, abaca/Manila hemp, vetiver, cotton, kenaf, patchouli, roselle, citronella, tobacco, and other plantation crops.*
7. *Fisheries. This includes fishing and aquaculture activities involving fish, crustaceans such as shrimp and crabs, mollusks, and other aquatic organisms in marine, brackish, and freshwater environments. Recreational fishing is excluded.*

- budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti bulu, telur, susu, madu, lilin lebah, dan kepompong ulat sutera.
9. Kehutanan dan Pertanian Lainnya. Mencakup pemanenan pohon untuk diambil kayunya serta pengambilan dan pemungutan hasil hutan selain kayu yang tumbuh liar. Kegiatan kehutanan dapat menghasilkan produk melalui proses sederhana seperti kayu bakar, arang kayu, serbuk kayu, serpih kayu, dan kayu bulat dalam bentuk yang belum diolah. Kegiatan ini dapat dilakukan di hutan alam maupun hutan yang sudah diusahakan, termasuk pemanenan pohon bakau. Mencakup pula kegiatan pertanian lainnya yang belum tercakup dalam kategori pertanian sebelumnya.
 10. Pertambangan/Penggalian. Mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat seperti batu bara dan bijih logam, cair seperti minyak bumi, atau gas seperti gas alam. Termasuk kegiatan tambahan untuk menyiapkan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan, seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam,
 8. *Livestock Farming. This includes the breeding and raising of livestock, poultry, insects, reptiles, worms, and domestic animals. It also includes the raising of animals for their products, such as fur, feathers, eggs, milk, honey, beeswax, and silkworm cocoons.*
 9. *Forestry and Other Agriculture. This includes the harvesting of trees for timber; as well as the collection and gathering of non-timber forest products that grow in the wild. Forestry activities may produce products through simple processing, such as firewood, charcoal, sawdust, wood chips, and unprocessed roundwood. These activities may be carried out in natural forests as well as managed forests, including mangrove harvesting. This category also includes other agricultural activities not covered by the previous agricultural categories.*
 10. *Mining and Quarrying. This includes economic activities/business fields involving the extraction of minerals in their natural forms, whether solid, such as coal and metal ores; liquid, such as*

pencairan gas alam, dan aglomerasi bahan bakar padat.

11. Industri Pengolahan. Mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang mengubah bahan, unsur, atau komponen secara kimia atau fisik menjadi produk baru. Unit industri pengolahan dapat berupa pabrik, mesin, atau peralatan yang digerakkan dengan mesin maupun tangan. Termasuk kegiatan maklon, penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama dengan tempat produk tersebut dijual, serta pengolahan bahan dari pihak lain berdasarkan kontrak.

12. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin. Mencakup kegiatan pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas, dan sejenisnya melalui jaringan, saluran, atau pipa infrastruktur permanen. Termasuk pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, produksi, pengendalian dan penyaluran tenaga listrik atau gas, pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara, serta produksi es untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya.

crude oil; or gaseous, such as natural gas. It also includes ancillary activities to prepare raw mining and quarrying materials for marketing, such as crushing, grinding, cleaning, drying, sorting, refining metal ores, liquefying natural gas, and agglomerating solid fuels.

11. *Manufacturing Industry. This includes economic activities/business fields that transform materials, substances, or components chemically or physically into new products. Manufacturing units may consist of factories, machinery, or equipment operated by machines or manually. This category also includes contract manufacturing (toll manufacturing), the sale of products manufactured at the same location where they are sold, and the processing of materials owned by other parties under a contract.*

12. *Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air Supply. This includes the supply of electricity, natural gas, steam, hot water, and similar utilities through networks, lines, or permanent pipeline infrastructure. It also includes the operation of electricity and*

13. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi. Mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air serta pengelolaan berbagai bentuk limbah atau sampah, baik limbah/sampah padat maupun lainnya yang berasal dari keluarga dan industri dan dapat mencemari lingkungan. Hasil pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau digunakan sebagai input dalam proses produksi lainnya.
14. Konstruksi. Mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, baik konstruksi umum maupun khusus untuk pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Meliputi pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prefabrikasi di lokasi proyek, serta konstruksi yang bersifat sementara. Persewaan peralatan konstruksi dengan operator termasuk dalam kegiatan konstruksi khusus.
15. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor. Mencakup kegiatan perdagangan besar dan

gas generation facilities, the production, control, and distribution of electricity or gas, the supply of steam and cold air/air-conditioning systems, as well as the production of ice for consumption and other purposes.

13. *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities. This includes economic activities/business fields related to water management and the management of various forms of waste, including solid and other types of waste generated by households and industries that may pollute the environment. The products resulting from waste treatment may be disposed of or used as inputs in other production processes.*
14. *Construction. This includes economic activities/business fields in the construction sector, covering both general and specialized construction work for buildings and civil engineering structures. It includes new construction, repairs, additions, alterations, the assembly of prefabricated buildings or structures at the construction site, as well as*

eceran, yaitu penjualan berbagai jenis barang tanpa perubahan teknis, serta jasa yang mengiringi penjualan barang. Perdagangan besar merupakan penjualan kembali barang baru maupun bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi, pengguna profesional, pedagang besar lainnya, agen, atau broker. Perdagangan eceran merupakan penjualan kembali barang baru maupun bekas, terutama kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan dan keluarga. Termasuk reparasi mobil dan sepeda motor.

16. Pengangkutan dan Pergudangan. Mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik berjadwal maupun tidak, menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan, atau udara. Termasuk kegiatan fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan, penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, serta kegiatan pos dan kurir.
17. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum. Mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka

temporary construction. The rental of construction equipment with operators is also included in specialized construction activities.

15. *Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Motor Vehicles and Motorcycles. This includes wholesale and retail trade activities, namely the sale of various types of goods without technical alteration, as well as services accompanying the sale of goods. Wholesale trade refers to the resale of new or used goods to retailers, industries, commercial establishments, institutions, professional users, other wholesalers, agents, or brokers. Retail trade refers to the resale of new or used goods, primarily to the general public for personal or household consumption or use. This category also includes the repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles.*
16. *Transportation and Storage. This includes the provision of passenger or freight transportation, whether scheduled or unscheduled, by rail, pipeline, road, water, or air. It also includes terminal*

pendek untuk pengunjung dan pelancong serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dapat bervariasi.

18. Informasi dan Komunikasi. Mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk tersebut, kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data, serta jasa informasi lainnya. Termasuk penerbitan perangkat lunak, film, perekaman suara, pemrograman dan penyiaran radio dan TV, telekomunikasi, serta kegiatan teknologi informasi.

19. Keuangan dan Asuransi. Mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi, kegiatan dana pensiun, dan jasa penunjang keuangan. Termasuk kegiatan pemegang aset, perusahaan holding, lembaga penjaminan atau pendanaan, serta lembaga keuangan sejenis.

and parking facility activities, cargo handling/loading and unloading, warehousing, the rental of transportation equipment with drivers or operators, as well as postal and courier activities.

17. *Accommodation and Food and Beverage Service Activities. This includes the provision of short-term accommodation for visitors and travelers, as well as the provision of food and beverages for immediate consumption. The number and types of additional services provided may vary.*

18. *Information and Communication. This includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of facilities for transmitting or distributing such products, communication activities, information technology and data processing, as well as other information services. This category also includes software publishing, film production, sound recording, radio and television programming and broadcasting, telecommunications, and information technology activities.*

20. Real Estate. Mencakup kegiatan menyewakan, menjadi agen atau broker dalam penjualan maupun pembelian real estat, penyewaan real estat, dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau agen pemegang wasiat real estat. Termasuk pembangunan gedung yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut serta kegiatan pengelolaan bangunan real estat.
21. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis. Mencakup kegiatan profesional, ilmu pengetahuan, dan teknik yang membutuhkan tingkat pelatihan tinggi serta menghasilkan ilmu pengetahuan dan keterampilan khusus bagi pengguna.
22. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya. Mencakup berbagai kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum. Kegiatan ini berbeda dari aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis karena tujuan utamanya bukan transfer ilmu pengetahuan khusus.
19. *Financial and Insurance Activities. This includes financial activities, including insurance, reinsurance, pension fund activities, and financial support services. It also includes the activities of asset-holding entities, holding companies, guarantee institutions, financing institutions, and similar financial institutions.*
20. *Real Estate. This includes renting or leasing real estate, acting as an agent or broker in the sale or purchase of real estate, and providing other real estate services, such as real estate appraisal services or services provided by real estate trustees. It also includes the development of buildings combined with the maintenance or rental of such buildings, as well as real estate property management activities.*
21. *Professional, Scientific, and Technical Activities. This includes professional, scientific, and technical activities that require a high level of training and provide specialized knowledge and skills to users.*
22. *Rental and Leasing Activities Without Option to Purchase,*

23. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib. Mencakup kegiatan pemerintahan, administrasi pemerintahan, perundang-undangan, penerjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan, administrasi program berdasarkan peraturan perundang-undangan, kegiatan legislatif, perpajakan, pertahanan negara, keamanan dan keselamatan negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri, administrasi program pemerintah, serta jaminan sosial wajib.
24. Pendidikan. Mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan maupun tertulis serta melalui berbagai cara komunikasi. Termasuk pendidikan dalam sistem sekolah umum pada berbagai tingkat, pendidikan usia dewasa, program literasi, akademi dan sekolah militer, sekolah penjara, dan pendidikan lainnya sesuai tingkatannya.
25. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial. Mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan aktivitas sosial, mulai dari pelayanan kesehatan

Employment Activities, Travel Agency Activities, and Other Business Support Activities. This includes various activities that support general business or operational activities. These activities differ from professional, scientific, and technical activities because their primary purpose is not the transfer of specialized knowledge.

23. *Public Administration, Defense, and Compulsory Social Security. This includes government activities, public administration, legislation, legal interpretation related to the courts, administration of programs based on laws and regulations, legislative activities, taxation, national defense, national security and safety, immigration services, foreign affairs, administration of government programs, and compulsory social security.*

24. *Education. This includes educational activities at various levels and for various occupations, delivered orally or in writing and through various means of communication. It includes education within the general school system at various levels, adult education,*

- oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya hingga kegiatan perawatan di rumah dan kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
26. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi. Mencakup berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan kesenian, kebudayaan, hiburan, dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, tempat perjudian, olahraga, dan rekreasi.
 27. Aktivitas Jasa Lainnya. Mencakup kegiatan yang tidak tercakup dalam kategori lain, seperti keanggotaan organisasi, reparasi komputer, reparasi barang rumah tangga dan barang pribadi, serta berbagai kegiatan jasa perorangan.
 28. Aktivitas Keluarga sebagai Pemberi Kerja. Mencakup kegiatan keluarga sebagai pemberi kerja serta kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
 29. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya. Mencakup kegiatan badan internasional seperti *literacy programs, military academies and schools, prison schools, and other forms of education according to their respective levels.*
 25. *Human Health Activities and Social Work Activities. Includes the provision of health services and social work activities, ranging from healthcare services provided by trained professionals in hospitals and other healthcare facilities to home-based care and social work activities that do not involve professional healthcare workers.*
 26. *Arts, Entertainment, and Recreation. Includes a variety of activities intended to meet the artistic, cultural, entertainment, and recreational needs of the general public, including live performances, the operation of historical sites, gambling establishments, sports, and recreational activities.*
 27. *Other Service Activities. Includes activities not covered under other categories, such as membership organizations, computer repair, repair of household and personal goods, and various personal service activities.*

- Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), perwakilan PBB, badan regional, International Monetary Fund (IMF), World Bank, World Customs Organization (WCO), Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC), European Communities, European Free Trade Association, serta perwakilan diplomatik dan konsulat.
30. Berusaha sendiri, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
31. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar, adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tidak tetap atau buruh tak dibayar. Buruh karyawan/pegawai tidak tetap adalah buruh/karyawan/pegawai yang bekerja pada orang lain atau
28. *Activities of Households as Employers. Includes activities of households as employers, as well as activities involving the production of goods and services by households for their own use.*
=
29. *Activities of Extraterritorial Organizations and Bodies. Includes the activities of international organizations such as the United Nations (UN), UN agencies, regional bodies, the International Monetary Fund (IMF), the World Bank, the World Customs Organization (WCO), the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC), the European Communities, the European Free Trade Association, as well as diplomatic missions and consulates.*
30. *Own-Account Workers (Self-Employed). Refers to working or operating a business at one's own economic risk, meaning that there is no guarantee of recovering the production costs incurred in carrying out the business, and without employing either paid*

- instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan.
32. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap atau dibayar.
33. Buruh/karyawan/pegawai swasta, adalah buruh/karyawan/pegawai swasta yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap baik berupa uang maupun barang, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.
34. PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD/Pejabat Negara adalah seseorang yang bekerja di instansi pemerintah baik pusat maupun daerah, termasuk BUMN, BUMD, dan anggota legislatif. Termasuk pejabat Gubernur, Bupati, dan anggota legislatif.
- or unpaid workers, including activities that require specialized technology or skills.*
31. *Employers with Temporary/Unpaid Workers. Refers to working or operating a business at one's own risk while employing temporary workers/employees or unpaid workers. Temporary workers/employees are workers who work for another person or an institution/office/company and receive wages based on the amount of time worked or the volume of work completed.*
32. *Employers with Permanent/Paid Workers. Refers to working or operating a business at one's own risk while employing at least one permanent or paid worker/employee.*
33. *Private-Sector Employee/Worker. Refers to a private-sector worker/employee who works for another person or an institution/office/company and receives regular wages/salary, either in cash or in kind, regardless of whether there is work activity at the time.*

35. Pekerja bebas pertanian adalah kepala/anggota keluarga yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap pada lapangan usaha pertanian, yaitu lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir di usaha Keluarga maupun bukan usaha Keluarga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.
36. Pekerja bebas non-pertanian adalah kepala/anggota keluarga yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap pada lapangan usaha non pertanian, yaitu lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir di usaha Keluarga maupun bukan usaha Keluarga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan
34. *Civil (PNS)/Indonesian Defense (TNI)/Indonesian Police (Polri)/State-Owned Enterprises (BUMN)/Regional-Owned Enterprises (BUMD)/State Officials. Refers to persons working in government institutions at either the central or regional level, including employees of state-owned enterprises (BUMN), regional-owned enterprises (BUMD), and members of legislative bodies. This also includes Governors, Regents, and members of legislative bodies.*
35. *Agricultural Casual Worker. Refers to a head or member of a household who works for another person/employer/institution on a non-permanent basis in the agricultural sector; meaning that they have worked for more than one employer during the past month, either in a household business or a non-household business, in exchange for compensation in the form of wages or other remuneration, either in cash or in kind, and whether paid on a daily or piece-rate basis.*

sistem pembayaran harian maupun borongan.

37. Pekerja keluarga/tidak dibayar, adalah anggota keluarga yang membantu anggota keluarga lain yang berusaha, dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
38. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan didasarkan pada kepemilikan Ijazah/STTB dari jenjang pendidikan terakhir yang diikuti. Ijazah/STTB adalah lembaran atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.
39. Belum/Tidak tamat SD.
40. SD/ sederajat: SD/MI/Paket A, SDLB.
41. SMP/ sederajat: SMPMTs/Paket B, SMLB.
42. SMA/ sederajat: SMA/MA/Paket C, SMLB, SMK, MAK.

Agricultural activities include food-crop farming, plantations, forestry, livestock, fisheries, and hunting, including agricultural services.

36. *Non-Agricultural Casual Worker. Refers to a head or member of a household who works for another person/employer/institution on a non-permanent basis in a non-agricultural sector, meaning that they have worked for more than one employer during the past month, either in a household business or a non-household business, in exchange for compensation in the form of wages or other remuneration, either in cash or in kind, and whether paid on a daily or piece-rate basis.*
37. *Family Worker/Unpaid Worker. Refers to a family member who assists another family member in operating a business without receiving wages or a salary, either in cash or in kind.*
38. *Highest Level of Education Completed is determined based on the possession of a diploma/certificate of completion (Ijazah/STTB) from the highest level of education attended. An Ijazah/STTB is a document or proof of graduation awarded to a*

43. Perguruan Tinggi: DI/DII/DIII, DIV/S1, S2, S2 Terapan, S3.
44. Bersekolah adalah apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar, baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program kesetaraan (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) maupun kementerian lainnya.
45. Tidak/belum pernah sekolah adalah anggota keluarga berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif.
46. Masih sekolah adalah anggota keluarga berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), yang berada di bawah
- person who has completed all academic requirements at a particular level of education.*
39. *Did Not Attend/Did Not Complete Primary School.*
40. *Primary School/Equivalent: Primary School (SD), Islamic Primary School (MI), Package A, and Special Primary School (SDLB).*
41. *Junior High School/Equivalent: Junior High School (SMP), Islamic Junior High School (MTs), Package B, and Special Junior High School (SMPLB).*
42. *Senior High School/Equivalent: Senior High School (SMA), Islamic Senior High School (MA), Package C, Special Senior High School (SMLB), Vocational High School (SMK), and Islamic Vocational High School (MAK).*
43. *Higher Education: DI/DII/DIII, DIV/Bachelor's Degree (S1), Master's Degree (S2), Applied Master's Degree, and Doctoral Degree (S3).*
44. *Attending School refers to a person who is registered and actively participating in the learning process at either a formal or non-formal educational level, particularly equivalency programs (Package A/B/C) under the supervision of the Ministry of*

pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansi Swasta. Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

47. Tidak bersekolah lagi adalah anggota keluarga berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
48. Untuk mengevaluasi keberhasilan program wajib belajar 9 dan 12 tahun, maka perlu dihitung Indikator berikut: - Persentase Penduduk Menuntaskan Wajib Belajar 9 Tahun: (penduduk usia 15+ yang pendidikan tertingginya minimal SMP/ sederajat) / (seluruh penduduk usia 15+). - Persentase Penduduk Menuntaskan Wajib Belajar 12 Tahun: (penduduk usia 18+ yang pendidikan tertingginya minimal

Education and Culture (Kemdikbud) or other ministries.

45. *Never/Not Yet Attended School refers to household members aged 5 years and over who have never been or have not yet been registered and have never or have not yet actively participated in an educational program.*
46. *Currently Attending School refers to household members aged 5 years and over who are registered and actively participating in education at either a formal or non-formal educational level (Package A/B/C) under the supervision of the Ministry of Education and Culture (Kemdikbud), the Ministry of Religious Affairs (Kemenag), other government institutions, or private institutions. This also includes university students who are currently on academic leave, who are considered to still be attending school.*
47. *Tidak bersekolah lagi refers to household members aged 5 years and over who were previously registered and actively participated in education at either a formal or non-formal educational level (Package A/B/C), but at the*

SMA/ sederajat) / (seluruh penduduk usia 18+).

49. Penyandang Disabilitas didefinisikan sebagai seseorang yang setidaknya memiliki banyak kesulitan dan membutuhkan bantuan atau sama sekali tidak bisa di salah satu jenis gangguan penglihatan, pendengaran, berjalan atau naik tangga, menggerakkan/menggunakan tangan, belajar atau kemampuan intelektual, kesulitan/gangguan berbicara/berkomunikasi, mengendalikan perilaku, mengurus diri sendiri, mengingat/berkonsentrasi, kesedihan depresi.
50. Penyakit kronis adalah gangguan atau penyakit yang berlangsung lama (berbulan-bulan atau bertahun-tahun), tidak terjadi secara tiba-tiba/spontan, dan penyembuhannya pun memakan waktu yang lama. Penyakit kronis sering dikenal sebagai penyakit menahun. Misalnya, hipertensi, rematik, asma, penyakit jantung kronis/masalah jantung, diabetes/kencing manis, TBC, stroke, kanker/tumor ganas, dan lain lain. Isikan sesuai

time of enumeration were no longer registered or actively participating in education.

48. *To evaluate the success of the 9-year and 12-year compulsory education programs, the following indicators need to be calculated: - Percentage of Population Completing 9 Years of Compulsory Education: (population aged 15+ whose highest level of education is at least junior high school/equivalent) / (total population aged 15+). -Percentage of Population Completing 12 Years of Compulsory Education: (population aged 18+ whose highest level of education is at least senior high school/equivalent) / (total population aged 18+).*
49. *Persons with Disabilities are defined as individuals who experience at least a great deal of difficulty and require assistance, or are completely unable to perform, at least one of the following functions: seeing, hearing, walking or climbing stairs, moving or using their hands, learning or intellectual functioning, speaking or communicating, controlling behavior, self-care, remembering or concentrating,*

dengan penyakit kronis yang diderita. Apabila Anggota Keluarga menderita lebih dari satu penyakit kronis maka isikan jenis penyakit yang paling berat dirasakan oleh Anggota Keluarga.

51. Tidak ada, jika Anggota Keluarga tidak memiliki penyakit kronis/menahun.
52. Hipertensi (Darah Tinggi), peningkatan tekanan darah di dalam arteri. Tekanan darah yang tinggi dalam arteri menyebabkan peningkatan risiko penyakit jantung, penyakit ginjal, pengerasan dari arteri, kerusakan mata, dan stroke. Penderita hipertensi memiliki tekanan darah di atas 140/90.
53. Rematik, penyakit yang menyerang sendi dan bagian tubuh lainnya.
54. Asma, keadaan saluran napas yang mengalami penyempitan, sehingga menyebabkan peradangan. Gejala asma adalah sesak napas yang terjadi sewaktu-waktu, mengalami batuk, dan bengek.
55. Masalah Jantung, penyakit ini bisa diakibatkan oleh penyempitan pembuluh darah. Gejala seperti nyeri di dada,

or experiencing sadness or depression.

50. *Chronic Diseases are disorders or illnesses that persist for a long period (months or years), do not occur suddenly or spontaneously, and also require a long time to recover from. Chronic diseases are often referred to as long-term illnesses. Examples include hypertension, rheumatism, asthma, chronic heart disease/heart problems, diabetes mellitus, tuberculosis (TB), stroke, cancer/malignant tumors, and others. Record the chronic disease suffered by the household member. If a household member suffers from more than one chronic disease, record the type of disease that the household member perceives as the most severe.*
51. *None, if the household member does not have any chronic/long-term disease.*
52. *Hypertension (High Blood Pressure) is an increase in blood pressure within the arteries. High blood pressure in the arteries increases the risk of heart disease, kidney disease, hardening of the arteries, eye damage, and stroke. People with hypertension have blood pressure above 140/90.*

- nyeri ulu hati, keringat dingin, pusing, pingsan, dan mual/muntah.
56. Diabetes (Kencing Manis), keadaan kadar gula dalam darah tinggi. Gejala diabetes adalah sering buang air kecil, haus berlebihan, penglihatan kabur, dan penurunan berat badan secara cepat.
 57. Tuberculosis (TBC), penyakit yang disebabkan oleh kuman mycobacterium tuberculosis, yang menyebabkan kerusakan terutama pada paru, menimbulkan gangguan berupa batuk, sesak napas, bahkan dapat menyebar ke tulang, otak, dan organ lainnya.
 58. Stroke, terjadi ketika penyediaan darah ke bagian dari otak terganggu yang diakibatkan oleh tekanan darah tinggi/hipertensi.
 59. Kanker atau Tumor Ganas, kanker atau biasa disebut tumor ganas adalah sel yang mengalami pertumbuhan tidak normal, seperti kanker payudara, kanker otak, kanker rahim, kanker darah, kanker kulit, dan sebagainya.
 60. Gagal Ginjal, gagal ginjal merupakan suatu keadaan klinis yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang ireversibel pada suatu derajat dimana
 53. *Rheumatism is a disease that affects the joints and other parts of the body.*
 54. *Asthma is a condition in which the airways become narrowed, causing inflammation. Symptoms of asthma include intermittent shortness of breath, coughing, and wheezing.*
 55. *Heart Problems may be caused by narrowing of the blood vessels. Symptoms include chest pain, pain in the upper abdomen, cold sweats, dizziness, fainting, and nausea/vomiting.*
 56. *Diabetes is a condition in which blood sugar levels are abnormally high. Symptoms of diabetes include frequent urination, excessive thirst, blurred vision, and rapid weight loss.*
 57. *Tuberculosis (TB) is a disease caused by the bacterium Mycobacterium tuberculosis, which primarily damages the lungs and causes symptoms such as coughing and shortness of breath. It can also spread to the bones, brain, and other organs.*
 58. *Stroke occurs when the blood supply to part of the brain is disrupted, which may be caused*

memerlukan terapi pengganti ginjal yang tetap, berupa dialisis atau transplantasi ginjal.

61. Hemophilia, penyakit keturunan yang mengganggu proses pembekuan darah. Gejala utama hemofilia adalah darah yang sukar membeku sehingga menyebabkan perdarahan sulit berhenti atau berlangsung lebih lama.
62. HIV/AIDS, HIV/AIDS adalah infeksi virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan melemahkannya sehingga menjadi rentan diserang penyakit, terutama infeksi. Infeksi virus HIV umumnya memakan waktu sekitar 2-15 tahun hingga menimbulkan gejala.
63. Kolesterol, kondisi ketika kadar kolesterol di dalam darah melebihi batas normal. Jika dibiarkan, kolesterol yang berlebihan bisa menumpuk di pembuluh darah sehingga meningkatkan risiko terjadinya serangan jantung dan stroke. Kolesterol tinggi paling sering dialami oleh orang dewasa, tetapi juga bisa dialami oleh anak-anak.
64. Sirosis Hati, keadaan penyakit yang mengakibatkan cedera hati yang terjadi dalam jangka waktu lama dan menimbulkan

by high blood pressure/hypertension.

59. *Cancer or Malignant Tumor. Cancer, also known as a malignant tumor, is characterized by abnormal cell growth, such as breast cancer, brain cancer, uterine cancer, blood cancer, skin cancer, and others.*
60. *Kidney Failure is a clinical condition characterized by an irreversible decline in kidney function to a degree that requires permanent renal replacement therapy, in the form of dialysis or kidney transplantation.*
61. *Hemophilia is a hereditary disease that interferes with the blood-clotting process. The main symptom of hemophilia is difficulty in blood clotting, causing bleeding that is difficult to stop or lasts longer than normal.*
62. *HIV/AIDS. HIV/AIDS is a viral infection that attacks and weakens the immune system, making the body vulnerable to diseases, particularly infections. HIV infection generally takes approximately 2–15 years before symptoms appear.*

kerusakan serius pada struktur hati.

65. *Thalasemia, thalasemia merupakan kelainan darah karena kurangnya hemoglobin (Hb) yang normal pada sel darah merah. Umumnya, gejala awal yang akan muncul adalah gejala anemia, yang menimbulkan keluhan cepat lelah, mudah mengantuk, hingga sesak napas.*
66. *Leukemia, leukemia adalah kanker darah akibat tubuh terlalu banyak memproduksi sel darah putih abnormal. Leukemia dapat terjadi pada orang dewasa dan anak-anak.*
67. *Alzheimer, penyakit Alzheimer adalah penyebab paling umum dari demensia. Istilah demensia menggambarkan serangkaian gejala yang mencakup kehilangan memori, perubahan suasana hati, masalah dengan komunikasi dan penalaran.*
68. *Lainnya, seperti paru-paru/flek, dan sejenisnya.*
69. *Balita adalah seseorang yang berumur 0-4 tahun.*
70. *Kerdil (Stunting) adalah masalah gizi kronik yang disebabkan beberapa faktor, seperti kondisi sosial ekonomi keluarga, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi dan kurangnya asupan gizi bayi. Ciri-ciri stunting dimana kondisi*
63. *High Cholesterol is a condition in which the level of cholesterol in the blood exceeds the normal range. If left untreated, excess cholesterol can accumulate in the blood vessels, increasing the risk of heart attacks and strokes. High cholesterol most commonly affects adults, but it can also occur in children.*
64. *Liver Cirrhosis is a condition resulting from long-term liver injury that causes serious damage to the structure of the liver.*
65. *Thalassemia is a blood disorder caused by insufficient levels of normal hemoglobin (Hb) in red blood cells. Generally, the initial symptoms are those of anemia, including fatigue, drowsiness, and shortness of breath.*
66. *Leukemia is a type of blood cancer caused by the body producing excessive amounts of abnormal white blood cells. Leukemia can occur in both adults and children.*
67. *Alzheimer's Disease is the most common cause of dementia. The term dementia describes a range of symptoms that include memory loss, mood changes,*

balita memiliki panjang atau tinggi badan kurang dari anak seusianya, proporsi tubuh cenderung normal, tetapi anak tampak lebih muda/kecil untuk seusianya, berat badan rendah untuk anak seusianya, pertumbuhan tulang tertunda. (Sumber: promkes.kemkes.go.id).

71. Kurang gizi (Wasting) berat badan untuk tinggi badannya <2 SD median standar pertumbuhan anak WHO. Ciri-ciri balita penderita kurang gizi: berpenampilan kurus, rambut kemerahan, perut kadang-kadang buncit, wajah moon face karena bengkak (oedema) atau monkeyface (keriput), anak cengeng, kurang respons. Bila kurang gizi berlangsung lama, akan berpengaruh pada kecerdasan anak.

72. Milik sendiri: Status kepemilikan tempat tinggal di mana pada waktu pencacahan bangunan rumah yang ditempati oleh keluarga merupakan milik kepala keluarga atau salah seorang anggota keluarga. Rumah yang

and problems with communication and reasoning.

68. *Others, such as lung disease/pulmonary spots, and similar conditions.*
69. *Children Under Five refers to individuals aged 0–4 years.*
70. *Stunting is a chronic nutritional problem caused by several factors, such as the family's socioeconomic conditions, maternal nutrition during pregnancy, illness in infants, and inadequate nutritional intake by infants. Characteristics of stunting include a child having a length or height below that of children of the same age; body proportions that tend to remain normal, but the child appears younger/smaller than their age; low weight for their age; and delayed bone growth. (Source: promkes.kemkes.go.id).*

71. *Wasting (Severe Undernutrition) is defined as having a weight-for-height measurement below -2 standard deviations (SD) from the median of the WHO Child Growth Standards. Characteristics of undernourished children under five include a thin appearance, reddish hair, sometimes a*

dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

73. Kontrak/sewa: Kontrak jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala keluarga/anggota keluarga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru. Sewa jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala keluarga atau salah seorang anggota keluarga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
74. Bebas sewa: Jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh keluarga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
75. Dinas: Jika tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan

distended abdomen, a moon face due to swelling (edema) or a monkey-like face (wrinkled appearance), frequent crying or irritability, and reduced responsiveness. If undernutrition persists for a long period, it can affect a child's intellectual development.

72. Own Ownership: *A housing tenure status in which, at the time of enumeration, the house occupied by the household is owned by the head of the household or one of its members. A house purchased through bank credit installments or under a rent-to-own arrangement is also considered owner-occupied.*
73. Contract/Rental: *Contract applies when a residence is rented by the head of the household or a household member for a specified period under a contractual agreement between the owner and the occupant, for example, one or two years. Payment is usually made in full in advance or may be paid in installments, according to an agreement between both parties. At the end of the contract period, the*

oleh suatu instansi/perusahaan berbadan hukum tempat bekerja salah satu anggota keluarga baik dengan membayar sewa maupun tidak. Penjelasan: rumah dinas yang dimaksud adalah rumah dinas yang ditempati oleh keluarga yang minimal salah satu anggota keluarganya merupakan penerima fasilitas rumah dinas. Jika keluarga menempati rumah dinas yang peruntukannya bukan untuk minimal salah satu anggota keluarganya, maka dianggap kontrak/sewa/bebas sewa.

76. Lainnya: Jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya rumah adat.
77. Luas lantai bangunan tempat tinggal yang dimaksud adalah luas bangunan yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
78. Lantai adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, semen/bata merah, bambu, tanah, dan lainnya.
79. Marmer/granit: - Marmer adalah batu gamping yang telah mengalami metamorfosis dan dapat dipakai untuk lantai,

occupant must leave the residence, although the contract may be renewed if both parties agree by entering into a new contract. Rental applies when a residence is rented by the head of the household or one of its members with regular and continuous rental payments without a specified time limit.

74. *Rent-Free: Refers to a residence obtained from another party (whether a relative, non-relative, or parent living elsewhere) and occupied by the household without making any payment whatsoever.*
75. *Official Residence: Refers to a residence owned and provided by an institution or incorporated company where one of the household members works, whether or not rent is paid. Explanation: An official residence refers to a residence occupied by a household where at least one household member is entitled to receive the official housing facility. If a household occupies an official residence that is not designated for any of its members, it is classified as contracted/rented/rent-free housing, as applicable.*

- dinding, dsb. Marmer biasa juga disebut batu pualam. - Granit adalah batuan keras yg berwarna keputih-putihan, bila digunakan sebagai bahan lantai dapat bertahan lebih lama dari marmer atau keramik.
80. Keramik adalah tanah liat yang dibakar dan dicampur dengan mineral lain. Kode 3: Parket/vinil/karpet: - Parket (parquetted) berarti menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai. - Vinyl adalah karpet yang berbahan dasar campuran karet dan plastik, yang dilapisi dengan motif pada permukaannya. - Karpet adalah bahan yang digunakan sebagai penutup lantai, biasanya terbuat dari benang tebal yang dirajut/dianyam. Dalam hal ini, karpet yang tidak mudah dilepas/dipindah.
81. Ubin/tegel/teraso: - Tegel adalah ubin yang dibuat dari semen. - Teraso adalah jenis lantai yg dibuat dari batu alam kecil-kecil, diaduk terlebih dahulu dengan adukan kapur pasir, dituang di atas dasar batu, lalu digiling.
82. Kayu/Papan adalah bagian dari pohon yang sudah berumur tua, biasanya berumur di atas 5 tahun. Bagian ini bisa berupa batang utama, cabang atau ranting yang
76. *Others: Refers to residences that cannot be classified into any of the categories above, such as traditional/customary houses.*
77. *Floor Area of the Residence: Refers to the floor area of the building occupied and used for daily activities, measured up to the limits of the house's roofed area.*
78. *Flooring refers to the lower/base surface of a room, which may be made of marble/granite, ceramic, parquet/vinyl/carpet, tiles/terrazzo, wood/planks, cement/red brick, bamboo, earth, or other materials.*
79. *Marble/Granite: - Marble is limestone that has undergone metamorphism and can be used for flooring, walls, and other purposes. Marble is also commonly known as polished limestone. - Granite is a hard, whitish-colored rock that, when used as flooring material, can last longer than marble or ceramic.*
80. *Ceramic is clay that is fired and mixed with other minerals. Code 3: Parquet/Vinyl/Carpet: -Parquet refers to arranging pieces of wood to form a floor covering. - Vinyl is a floor covering made from a mixture*

merupakan batang pokok yang keras, yang biasa dipakai untuk bahan bangunan. Termasuk tripleks, Glass-fiber Reinforced Cement (GRC), dan Calci-board.

83. Semen/bata merah: - Lantai semen adalah lantai yang terbuat dari adukan semen tambah pasir atau semen saja. - Lantai bata merah adalah lantai yang tersusun dari bata merah.
84. Bambu tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru.
85. Tanah adalah lantai langsung ke permukaan bumi tanpa ada alas lain di atasnya seperti pasir, tanah, atau batu.
86. Lainnya adalah jenis lantai selain yang disebutkan di atas.
87. Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunanfisik lain. Penjelasan: Bila bangunan menggunakan lebih dari satu jenis dinding yangluasnya sama, maka bahan/jenis dinding terluas adalah bahan/jenis dinding yangbernilai lebih tinggi (kode terkecil).

of rubber and plastic, with a patterned surface. - Carpet is a material used as a floor covering, usually made of thick yarn that is knitted or woven. In this context, it refers to carpet that is not easily removed or moved.

81. Tiles/Cement Tiles/Terrazzo: - Cement tiles are tiles made from cement. - Terrazzo is a type of flooring made from small pieces of natural stone, which are first mixed with a lime-and-sand mixture, poured onto a stone base, and then ground/polished.
82. Wood/Planks refers to parts of trees that have reached maturity, usually more than 5 years old. These may include the main trunk, branches, or twigs that have hardened and are commonly used as building materials. This category also includes plywood, Glass-Fiber Reinforced Cement (GRC), and calcium silicate board (calci-board).
83. Cement/Red Brick: - Cement flooring is flooring made from a mixture of cement and sand, or cement alone. - Red brick flooring is flooring constructed from red bricks.

88. Tembok adalah dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako biasanya dilapisi plesteran semen. Termasuk dalam kategori ini adalah dinding yang terbuat dari pasangan batu merah dan diplester namun dengan tiang kolom berupa kayu balok, biasanya berjarak 1 - 1,5m.
89. Plesteran anyaman bambu/kawat adalah dinding yang terbuat dari anyaman bambu atau kawat dengan luas kurang lebih 1m² (1m x 1m) yang dibingkai dengan balok, kemudian diplester dengan campuran semen dan pasir.
90. Kayu/Papan/Gypsum/GRC/Calci board adalah bagian dari pohon yang sudah berumur tua, biasanya berumur di atas lima tahun. Bagian ini bisa berupa batang utama, cabang, atau ranting yang merupakan batang pokok yang keras, yang biasa dipakai untuk bahan bangunan. Termasuk tripleks, Glass-fiber Reinforced Cement (GRC), dan Calciboard.
91. Anyaman bambu merupakan bambu yang diiris tipis-tipis
84. *Bamboo is a type of grass with hollow stems and joints. Bamboo has many varieties. Other names for bamboo include buluh, aur, and eru.*
85. *Earth/Ground refers to flooring that directly consists of the earth's surface without any other covering material on top, such as sand, soil, or stone.*
86. *Others refers to types of flooring other than those mentioned above.*
87. *Walls are the outer sides/boundaries of a building or partitions separating it from other physical structures. Explanation: If a building uses more than one type of wall material and the areas are equal, the material/type of wall with the higher classification is recorded (the lowest code number).*
88. *Masonry Wall refers to walls made of red bricks or concrete blocks, usually covered with cement plaster. This category also includes walls made of red-brick masonry and plastered with cement, but supported by wooden beams as columns, typically spaced 1–1.5 meters apart.*
89. *Plastered Bamboo/Wire Mesh refers to walls made of woven bamboo or wire mesh covering*

kemudian dirajut seperti kain dan berbentuk lebar.

92. Batang kayu adalah batang dari pohon langsung (masih bulat), tanpa dibelah terlebih dahulu.
93. Bambu adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru.
94. Lainnya adalah jenis dinding selain yang tersebut di atas seperti dari seng, kardus, dsb.
95. Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga keluarga yang mendiaminya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Penjelasan: pada bangunan bertingkat, atap adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.
96. Beton adalah atap yang terbuat dari campuran semen, kerikil, dan pasir yang dicampur dengan air.
97. Genteng adalah atap yang terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar, termasuk genteng keramik, metal/logam, tanah liat, atau fiber/polycarbonate.

an area of approximately 1 m² (1 m × 1 m), framed with beams and then plastered with a mixture of cement and sand.

90. *Wood/Planks/Gypsum/GRC/Calci-board refers to parts of trees that have reached maturity, usually more than five years old. These may include the main trunk, branches, or twigs that have hardened and are commonly used as building materials. This category also includes plywood, Glass-Fiber Reinforced Cement (GRC), and Calci-board.*
91. *Woven Bamboo refers to bamboo that has been sliced into thin strips and then woven together like fabric to form a broad sheet.*
92. *Wood Logs refer to tree trunks taken directly from trees (still in their round form) without being split or cut into boards beforehand.*
93. *Bamboo is a type of grass with hollow stems and joints. Bamboo has many varieties. Other names for bamboo include buluh, aur, and eru.*
94. *Others refers to types of wall materials other than those mentioned above, such as zinc sheets, cardboard, and others.*

98. Seng adalah atap yang terbuat dari bahan seng. Atap seng berbentuk seng rata, seng gelombang, termasuk genteng seng yang lazim disebut decrabond (seng yang dilapisi epoxy dan acrylic), dan garvalum.
99. Asbes adalah atap yang terbuat dari campuran serat asbes dan semen. Pada umumnya atap asbes berbentuk gelombang.
100. Bambu adalah tanaman jenis rumput-rumputan dengan rongga dan ruas di batangnya. Bambu memiliki banyak tipe. Nama lain dari bambu adalah buluh, aur, dan eru.
101. Kayu/sirap adalah atap yang terbuat dari kayu/kepingan kayu yang tipis dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.
102. Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia adalah atap yang terbuat dari serat pohon aren/enau atau sejenisnya yang umumnya berwarna hitam.
103. Lainnya adalah jenis atap selain yang tersebut di atas, misalnya kardus, kaca, dll.
104. Sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa,
95. *Roof is the covering on the upper part of a building that protects the household living in it from direct sunlight, rain, and other elements. Explanation: In a multi-story building, the roof refers to the highest part of the building.*
96. *Concrete refers to a roof made from a mixture of cement, gravel, and sand combined with water.*
97. *Roof Tiles are roofing materials made from molded and fired clay, including ceramic, metal, clay, or fiber/polycarbonate roof tiles.*
98. *Zinc refers to roofing made of zinc material. Zinc roofs may be flat sheets, corrugated sheets, or zinc roof tiles commonly known as Decrabond (zinc coated with epoxy and acrylic), as well as Galvalume.*
99. *Asbestos refers to roofing made from a mixture of asbestos fibers and cement. Asbestos roofing is generally corrugated.*
100. *Bamboo is a type of grass with hollow stems and joints. Bamboo has many varieties. Other names for bamboo include buluh, aur, and eru.*

tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL)/Sistem Terpusat.

105. Listrik PLN termasuk Listrik PLN dengan meteran dan tanpa meteran: - Listrik PLN dengan meteran sumber penerangan listrik yang dikelola oleh PLN dengan menggunakan meteran (volumetrik). - Listrik PLN tanpa meteran sumber penerangan listrik yang sumber listriknya mengambil dari rumah/bangunan lain, tiang listrik tanpa melalui meteran, atau listrik yang disalurkan dari listrik tetangga.

106. Listrik non-PLN termasuk Listrik non-PLN dan bukan listrik: - Listrik non-PLN sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN, termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (tidak dikelola oleh PLN). - Bukan listrik sumber penerangan listrik seperti petromak, aladin, pelita, sentir, obor, lilin, karbit, biji jarak, kemiri, dan lain-lain.

101. *Wood/Shingles refers to roofing made of wood/thin pieces of wood, usually made from ulin wood or ironwood.*

102. *Straw/Palm Fiber/Leaves/Rumbia refers to roofing made from the fibers of sugar palm (aren/enau) trees or similar materials, which are generally black in color.*

103. *Others refers to types of roofing materials other than those mentioned above, such as cardboard, glass, etc.*

104. *Adequate Sanitation refers to sanitation facilities that meet health requirements, including toilets equipped with a water-sealed (S-trap) toilet and a final fecal disposal system using a septic tank or a wastewater treatment system (SPAL)/centralized wastewater treatment system.*

105. *PLN Electricity includes PLN electricity with or without an electricity meter: - PLN Electricity with Meter: An electricity lighting source managed by PLN using a meter (volumetric measurement). - PLN Electricity without Meter: An electricity lighting source obtained from another house/building or an electricity pole without passing through a*

107. Sumber air minum adalah sumber air yang digunakan untuk minum sehari-hari. Jika responden menggunakan air minum yang berasal dari beberapa sumber air, maka pilih salah satu sumber air yang volume airnya paling banyak digunakan oleh keluarga.
108. Air kemasan bermerk adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (600 ml, 1,5 liter, 12 liter, atau 19 liter) dan kemasan gelas. Contohnya, air kemasan merk Aqua, 2 Tang, dan VIT.
109. Air isi ulang adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merk.
110. Leding. Leding meteran adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Leding eceran adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air leding) namun disalurkan ke meter, or electricity supplied by a neighbor.
106. *Non-PLN Electricity/No Electricity includes: - Non-PLN Electricity: An electricity lighting source managed by an institution/party other than PLN, including electricity generated from batteries, generators, and solar power systems (not managed by PLN). - No Electricity: Lighting sources such as petromaks, Aladin lamps, oil lamps, sentir lamps, torches, candles, carbide lamps, castor seeds, candlenuts, and other similar sources.*
107. *Source of Drinking Water refers to the source of water used for daily drinking. If a respondent uses drinking water from several sources, select the source from which the household uses the largest volume of water.*
108. *Branded Bottled Water refers to water produced and distributed by a company in bottles (600 ml, 1.5 liters, 12 liters, or 19 liters) and cups. Examples include bottled water brands such as Aqua, 2 Tang, and VIT.*
109. *Refilled Drinking Water refers to water produced through a*

konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.

111. Sumur bor/pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
112. Sumur terlindung adalah sumur galian bila lingkaran sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 m ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur/perigi.
113. Sumur tak terlindung adalah sumur yang tidak memenuhi syarat sebagai sumur terlindung.
114. Mata air terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai terlindung bila mata air tersebut terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.
115. Mata air tak terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai tidak terlindung bila

purification process and usually sold without a brand name.

110. *Piped Water. Metered Piped Water refers to water produced through purification and treatment processes before being distributed to consumers through a water supply system. This water source is provided by PAM (Drinking Water Company), PDAM (Regional Drinking Water Company), or BPAM (Drinking Water Management Agency), whether managed by the government or private sector. Retail Piped Water refers to water produced through purification and treatment processes (piped water) but distributed to consumers through mobile water vendors or water carriers.*
111. *Borehole Well/Pump Well refers to groundwater obtained using a hand pump, electric pump, or windmill, including artesian wells (pantek wells).*
112. *Protected Well refers to a dug well where the well opening is protected by a wall extending at least 0.8 meters below ground level, with a cement floor extending 1 meter around the well opening.*

mata air tersebut tidak terlindung atau tercemar dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.

116. Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi) adalah apabila keluarga menggunakan air dari sungai, danau, waduk, kolam, irigasi sebagai sumber utama air minum.

117. Air hujan adalah apabila keluarga menggunakan air hujan sebagai sumber utama air minum.

118. Lainnya adalah sumber air selain yang tersebut di atas, seperti air laut yang disuling.

119. Rumah Sakit (RS) adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Rumah sakit yang dicatat adalah rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum dapat dimiliki oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, atau swasta/BUMN. Termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan rumah sakit jantung.

113. *Unprotected Well refers to a well that does not meet the requirements for a protected well.*

114. *Protected Spring refers to a groundwater surface source where water naturally emerges from the ground. A spring is categorized as protected if it is protected from wastewater, used bathing water, laundry water, or other sources of contamination.*

115. *Unprotected Spring refers to a groundwater surface source where water naturally emerges from the ground. A spring is categorized as unprotected if it is not protected from or is contaminated by wastewater, used bathing water, laundry water, or other sources of contamination.*

116. *Surface Water (River/Lake/Reservoir/Pond/Irrigation) applies when a household uses water from a river, lake, reservoir, pond, or irrigation system as its main source of drinking water.*

117. *Rainwater applies when a household uses rainwater as its main source of drinking water.*

118. *Others refers to sources of water other than those mentioned above, such as distilled seawater.*

120. Rumah Sakit Bersalin (RSB) adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan. Biasanya Rumah Sakit Bersalin dikelola oleh swasta. Misal RSB Bunda Menteng Jakarta.

121. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas dibedakan antara puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap dan tidak.

122. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau

119. *Hospital is a healthcare facility/building that provides medical treatment for patients, either through outpatient or inpatient care, with services provided by doctors, nurses, and other healthcare professionals. The hospitals recorded include general and specialized hospitals. General hospitals may be owned by the Central Government, Regional Governments, the Indonesian National Defense Forces (TNI)/Indonesian National Police (POLRI), or private entities/state-owned enterprises (BUMN). Specialized hospitals are also included, such as pulmonary hospitals and cardiac hospitals.*

120. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, equipped with specialist services for pregnancy examinations, delivery, inpatient and outpatient care for mothers and children, under the supervision of an obstetrician/gynecologist. Maternity hospitals are generally privately managed. For example, Bunda Menteng Maternity Hospital in Jakarta.*

121. *Community Health Center (Puskesmas) is a government-owned healthcare*

pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat, serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

123. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.

124. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.

125. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.

126. Tempat praktik dokter adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter

service unit (the technical implementing unit of the district/city health office) responsible for providing public health services within a subdistrict, part of a subdistrict, or an urban village/village. Community health centers are classified into those that provide inpatient services and those that do not.

122. *Integrated Service Post is a community-based organization managed and organized by, for, and together with the community to provide basic healthcare services and monitor the growth of children under five, with the aim of improving the quality of human resources from an early age. Activities include immunization services, community nutrition education, and maternal and child healthcare services.*

123. *Pharmacy is a healthcare facility used for pharmaceutical services and the distribution/sale of medicines and pharmaceutical products. Pharmacies provide medicines either over the counter or by prescription. A pharmacist is always present as the person responsible for the pharmacy.*

124. *Polyclinic is a healthcare facility/building used to provide*

yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.

outpatient medical services. It is generally managed by a private entity or a particular religious organization.

125. Medical Treatment Center is a facility where health examinations are conducted under the supervision of a medical practitioner/healthcare worker (mantri kesehatan).

126. Doctor's Practice is a healthcare facility/building used as a place for a doctor to provide medical practice, generally offering outpatient services. This includes doctors' practices that have inpatient facilities and pharmacies.

ULASAN

Dari 4.010 penduduk usia 15 tahun ke atas di Kelurahan Singkil Satu, sebanyak 46,2 persen atau 1.851 orang berstatus bekerja, sedangkan sisanya sebesar 53,8 persen atau 2.159 orang tidak bekerja. Di antara penduduk yang bekerja, sektor perdagangan menjadi lapangan usaha utama dengan proporsi sebesar 29,74 persen, diikuti oleh aktivitas jasa lainnya (14,74 persen) dan sektor pengangkutan dan pergudangan (14,41 persen). Berdasarkan status pekerjaan, mayoritas penduduk yang bekerja berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai swasta yaitu sebesar 55,21 persen, diikuti

DESCRIPTION

Of the 4,010 residents aged 15 years and over in Singkil Satu Urban Village, 46.2 percent or 1,851 people were employed, while the remaining 53.8 percent or 2,159 people were unemployed. Among the employed population, the trade sector was the main field of work, accounting for 29.74 percent, followed by other service activities (14.74 percent) and the transportation and storage sector (14.41 percent). Based on employment status, the majority of the employed population worked as employees, accounting for 55.21

oleh penduduk yang berusaha sendiri sebesar 20,20 persen.

Dari sisi pendidikan, tingkat pendidikan tertinggi yang paling banyak ditamatkan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas di Kelurahan Singkil Satu adalah SMA/ sederajat, yaitu sebesar 39,57 persen, diikuti oleh SMP/ sederajat (26,97 persen) dan SD/ sederajat (16,35 persen), sementara penduduk yang menamatkan pendidikan hingga perguruan tinggi sebesar 11,87 persen. Berdasarkan partisipasi sekolah, sebesar 36,07 persen penduduk masih berstatus bersekolah, sedangkan 63,17 persen sudah tidak bersekolah lagi. Persentase penduduk yang berhasil menuntaskan wajib belajar 9 tahun mencapai 79,01 persen, sedangkan yang menuntaskan wajib belajar 12 tahun sebesar 57,37 persen.

Pada aspek kesehatan, persentase penduduk penyandang disabilitas di Kelurahan Singkil Satu tercatat sebesar 0,84 persen, sedangkan penduduk yang memiliki keluhan penyakit kronis sebesar 9,29 persen. Tidak terdapat kasus stunting maupun kekurangan gizi pada balita di seluruh lingkungan di Kelurahan Singkil Satu.

Dari sisi perumahan, sebagian besar keluarga di Kelurahan Singkil Satu menempati rumah milik sendiri, yaitu sebesar 65,72 persen, dengan rata-rata luas lantai bangunan tempat tinggal sebesar 60,47 m². Jenis lantai terluas yang digunakan didominasi

percent, followed by own-account workers at 20.20 percent.

In terms of education, the highest level of education completed by the majority of the population aged 15 years and over in Singkil Satu Urban Village was senior high school, at 39.57 percent, followed by junior high school (26.97 percent) and elementary school (16.35 percent), while those who completed university education accounted for 11.87 percent. Based on school participation, 36.07 percent of the population were currently attending school, while 63.17 percent were no longer attending school. The percentage of the population that completed the 9-year compulsory education reached 79.01 percent, while those who completed the 12-year compulsory education accounted for 57.37 percent.

In terms of health, the percentage of the population with disabilities in Singkil Satu Urban Village was recorded at 0.84 percent, while the population reporting chronic illnesses accounted for 9.29 percent. There were no cases of stunting or malnutrition among children under five in any neighborhood in Singkil Satu Urban Village.

In terms of housing, the majority of families in Singkil Satu Urban Village occupied privately owned houses, accounting for 65.72 percent, with an average dwelling floor area of 60.47 m². The main material of the widest dwelling floor

oleh keramik (48,63 persen), jenis dinding terluas berupa tembok (70,62 persen), dan jenis atap terluas berupa seng (94,64 persen). Sebesar 93,94 persen keluarga telah memiliki sanitasi yang layak. Hampir seluruh keluarga di Kelurahan Singkil Satu telah menjadi pengguna listrik PLN, yaitu sebesar 99,71 persen, dengan daya listrik terpasang yang paling banyak digunakan adalah 900 watt (48,48 persen). Untuk kebutuhan memasak, mayoritas keluarga menggunakan elpiji 3 kg (93,18 persen), sedangkan untuk sumber air minum utama, air isi ulang menjadi sumber yang paling banyak digunakan yaitu sebesar 50,81 persen.

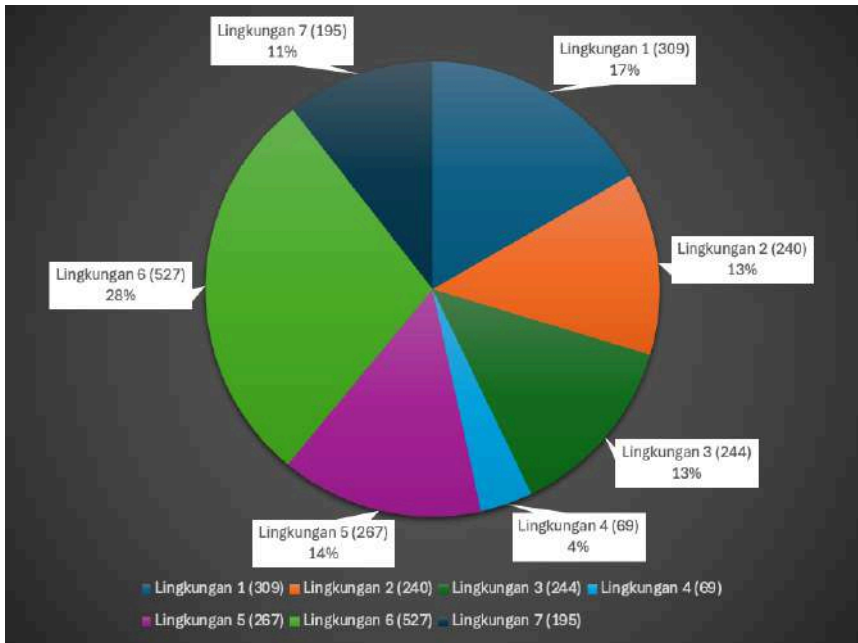
Terkait kepemilikan aset, kulkas merupakan aset yang paling banyak dimiliki oleh keluarga di Kelurahan Singkil Satu yaitu sebesar 32,79 persen, diikuti oleh sepeda motor (27,54 persen), komputer/laptop/tablet (7,68 persen), AC (5,43 persen), dan mobil (4,48 persen).

was dominated by ceramic (48.63 percent), the main material of the widest dwelling wall was brick (70.62 percent), and the main material of the widest dwelling roof was zinc (94.64 percent). A total of 93.94 percent of families had adequate sanitation. Almost all families in Singkil Satu Urban Village were PLN electricity consumers, accounting for 99.71 percent, with 900 watts being the most commonly used installed power capacity (48.48 percent). For cooking purposes, the majority of families used 3 kg-LPG (93.18 percent), while for the main drinking water source, refill water was the most widely used, accounting for 50.81 percent.

Regarding asset ownership, the refrigerator was the asset most commonly owned by families in Singkil Satu Urban Village, at 32.79 percent, followed by motorbikes (27.54 percent), computers/laptops/tablets (7.68 percent), air conditioners (5.43 percent), and cars (4.48 percent).

Gambar
Figures

4.1 Jumlah dan Distribusi Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Status Pekerjaan di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Number and Distribution of Population Age 15+ by Neighborhood and Employment Status in Singkil Satu Urban Village, 2026



Sumber/Source: Kantor Kelurahan Singkil Satu/Singkil Satu Urban Village Office

4.1 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 4.1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Status Bekerja di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Total dan Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood and Employment Status in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Jumlah Penduduk Usia 15+ <i>Population Age 15+</i>			Persentase Penduduk Usia 15+ <i>Population Age 15+</i>	
	Bekerja <i>Work</i>	Tidak Bekerja <i>Unemployed</i>	Jumlah <i>Total</i>	Bekerja <i>Work</i>	Tidak Bekerja <i>Unemployed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lingkungan 1	309	362	671	46,0	54,0
Lingkungan 2	240	375	615	39,0	61,0
Lingkungan 3	244	213	457	53,4	46,6
Lingkungan 4	69	66	135	51,1	48,9
Lingkungan 5	267	285	552	48,4	51,6
Lingkungan 6	527	593	1.120	47,0	53,0
Lingkungan 7	195	265	460	42,4	57,6
Singkil Satu	1851	2.159	4.010	46,2	53,8

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 4.1.2 Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Lima Lapangan Usaha Dalam Pekerjaan Utama Terbesar di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood and Five Main Industries in Main Job in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Perdagangan <i>Trade</i>	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	22,55	18,63	14,05
Lingkungan 2	28,57	16,39	17,65
Lingkungan 3	33,74	13,17	13,58
Lingkungan 4	30,88	16,18	7,35
Lingkungan 5	29,55	11,74	13,64
Lingkungan 6	29,66	12,17	14,64
Lingkungan 7	37,63	19,07	14,95
Singkil Satu	29,74	14,74	14,41

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.2

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Konstruksi <i>Contruction</i>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food and Beverage Service Activities</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Lingkungan 1	16,01	6,54	22,22
Lingkungan 2	10,08	7,56	19,75
Lingkungan 3	9,47	8,64	21,40
Lingkungan 4	2,94	14,71	27,94
Lingkungan 5	15,15	7,58	22,34
Lingkungan 6	10,27	9,32	23,94
Lingkungan 7	6,70	2,06	19,59
Singkil Satu	11,15	7,72	22,24

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 4.1.3 **Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Status Dalam Pekerjaan Utama di Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood and Status in Main Job in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan Neighborhood	Berusaha Sendiri Own-account Workers	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar Employers with Assistance from Temporary Workers/ Contributing Family Workers	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar Employers with Assistance from Permanent/Paid Workers	Buruh/ Karyawan/Pe gawai Swasta Employees
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan 1	10,74	1,68	3,02	58,05
Lingkungan 2	5,83	11,67	0,83	59,17
Lingkungan 3	25,82	4,92	1,23	54,10
Lingkungan 4	22,06	7,35	5,88	45,59
Lingkungan 5	19,32	6,44	1,14	59,09
Lingkungan 6	26,07	5,06	1,17	52,53
Lingkungan 7	30,41	1,03	2,58	52,58
Singkil Satu	20,20	5,21	1,76	55,21

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	PNS/TNI/PO LRI/BUMN/ BUMD/Peja bat Negara <i>State</i> <i>Officials</i>	Pekerja Bebas Pertanian <i>Agricultural</i> <i>Casual Workers</i>	Pekerja Bebas Non-Pertan ian <i>Non-Agricu</i> <i>ltural</i> <i>Casual</i> <i>Workers</i>	Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar <i>Contributing Family</i> <i>Worker</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
Lingkungan 1	6,04	0,00	19,13	1,34
Lingkungan 2	4,58	0,42	15,42	2,08
Lingkungan 3	6,97	0,41	3,69	2,87
Lingkungan 4	2,94	0,00	10,29	5,88
Lingkungan 5	4,55	0,38	4,55	4,55
Lingkungan 6	5,06	1,36	5,84	2,92
Lingkungan 7	3,09	0,00	6,70	3,61
Singkil Satu	5,05	0,55	9,06	2,96

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

4.2 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.2.1 **Persentase Penduduk Usia 15+ Berdasarkan Lingkungan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Percentage of Population Age 15+ by Neighborhood and Level of Education in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Belum Sekolah/ Belum Tamat SD <i>Not Yet Has Any Education</i>	SD/ Sederajat <i>Elementary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMA/ Sederajat <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lingkungan 1	6,84	14,67	26,64	37,89	13,96
Lingkungan 2	2,14	16,36	27,52	41,74	12,24
Lingkungan 3	7,34	15,67	26,98	36,51	13,50
Lingkungan 4	2,60	14,29	20,78	47,40	14,93
Lingkungan 5	5,83	11,67	25,00	49,00	8,50
Lingkungan 6	4,54	20,05	27,25	37,19	10,97
Lingkungan 7	6,51	16,9	29,93	34,68	11,98
Singkil Satu	5,24	16,35	26,97	39,57	11,87

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 4.2.2 Persentase Penduduk Menurut Lingkungan dan Partisipasi Sekolah di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Table Percentage of Population by Neighborhood and School Participation in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/Not Yet Attended School</i>	Masih Sekolah <i>Currently Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Tidak bersekolah lagi</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
Lingkungan 1	0,47	32,75	66,78
Lingkungan 2	0,48	35,51	64,01
Lingkungan 3	0,00	33,55	66,45
Lingkungan 4	0,00	36,14	63,86
Lingkungan 5	0,54	35,12	64,34
Lingkungan 6	0,90	32,94	66,16
Lingkungan 7	2,04	48,20	49,76
Singkil Satu	0,76	36,07	63,17

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 4.2.3 **Persentase Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan yang Menuntaskan Wajib Belajar 9 dan 12 Tahun di Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Percentage of Population by Neighborhood and Completed Compulsory Education 9 and 12 Years in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Menuntaskan Wajib Belajar 9 Tahun <i>Complete Compulsory Education Nine Years</i>	Menuntaskan Wajib Belajar 12 Tahun <i>Complete Compulsory Education Twelve Years</i>
(1)	(2)	(3)
Lingkungan 1	78,49	55,40
Lingkungan 2	81,50	57,87
Lingkungan 3	76,98	54,19
Lingkungan 4	83,12	66,21
Lingkungan 5	82,50	62,96
Lingkungan 6	75,41	52,62
Lingkungan 7	76,58	53,86
Singkil Satu	79,01	57,37

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

4.3 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.3.1 **Persentase Penduduk Penyandang Disabilitas Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Percentage of Population with Disabilities by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Penyandang Disabilitas <i>Population with Disabilities</i>
(1)	(2)
Lingkungan 1	1,45
Lingkungan 2	0,56
Lingkungan 3	0,27
Lingkungan 4	0,25
Lingkungan 5	1,57
Lingkungan 6	1,21
Lingkungan 7	0,16
Singkil Satu	0,84

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 4.3.2 **Persentase Penduduk yang Memiliki Keluhan Penyakit Kronis Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Percentage of Population Reporting Chronic Illnesses by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Memiliki Keluhan Penyakit Kronis <i>Reporting Chronic Illnesses</i>
(1)	(2)
Lingkungan 1	7,76
Lingkungan 2	6,46
Lingkungan 3	12,38
Lingkungan 4	12,73
Lingkungan 5	7,78
Lingkungan 6	12,22
Lingkungan 7	6,20
Singkil Satu	9,29

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 4.3.3 Jumlah Balita yang Mengalami Kekurangan Gizi dan Stunting Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Number of Population Suffering from Malnutrition and Stunting by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Kekurangan Gizi <i>Malnutrition</i>	Kerdil <i>Stunting</i>
(1)	(2)	(3)
Lingkungan 1	0	0
Lingkungan 2	0	0
Lingkungan 3	0	0
Lingkungan 4	0	0
Lingkungan 5	0	0
Lingkungan 6	0	0
Lingkungan 7	0	0
Singkil Satu	0	0

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

4.4 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*

Tabel 4.4.1 Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Status Kepemilikan Tempat Tinggal di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Percentage of Families by Neighborhood and Housing Ownership Status in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Milik Sendiri <i>Private</i>	Kontrak /Sewa <i>Rent</i>	Bebas Sewa <i>Free Use</i>	Dinas/ Lainnya <i>Residence /Other</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lingkungan 1	60,36	6,51	28,99	0,30	3,85
Lingkungan 2	71,10	8,12	16,88	0,00	3,90
Lingkungan 3	60,91	11,68	27,41	0,00	0,00
Lingkungan 4	62,83	7,08	28,32	0,88	0,88
Lingkungan 5	53,16	8,44	36,71	0,00	1,69
Lingkungan 6	64,98	7,59	25,53	0,21	1,69
Lingkungan 7	78,12	6,25	14,58	0,52	0,52
Singkil Satu	65,72	7,70	24,38	0,24	1,95

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 4.4.2 Rata-rata Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (m²) Berdasarkan Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Average Dwelling Floor Area (m²) by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Rata-rata Luas Lantai (m ²) <i>Average Dwelling Floor Area (m²)</i>
(1)	(2)
Lingkungan 1	63,96
Lingkungan 2	67,03
Lingkungan 3	72,01
Lingkungan 4	68,46
Lingkungan 5	62,71
Lingkungan 6	49,85
Lingkungan 7	55,07
Singkil Satu	60,47

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 4.4.3 **Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Lantai Terluas di Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Percentage of Families by Neighborhood and The Main Material of The Widest Dwelling Floor in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Keramik <i>Ceramic</i>	Semen/ Bata Merah <i>Cement/ Red Brick</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	49,66	45,00	5,34
Lingkungan 2	64,44	23,38	12,18
Lingkungan 3	46,36	47,06	6,58
Lingkungan 4	57,90	27,14	14,96
Lingkungan 5	39,03	53,30	7,67
Lingkungan 6	58,14	35,84	6,02
Lingkungan 7	22,62	59,04	18,34
Singkil Satu	48,63	42,00	9,37

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 4.4.4 **Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Dinding Terluas di Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Percentage of Families by Neighborhood and The Main Material of The Widest Dwelling Wall in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan Neighborhood	Tembok Bricks	Kayu/Papan/Gypsum/GRC /Calciboard Wood/Planks/Gypsum/GRC/ Calci-board	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	71,01	26,63	2,36
Lingkungan 2	78,18	16,29	5,53
Lingkungan 3	71,94	26,53	1,53
Lingkungan 4	81,42	13,27	5,31
Lingkungan 5	62,87	34,18	2,95
Lingkungan 6	69,41	10,13	20,46
Lingkungan 7	66,67	22,92	10,41
Singkil Satu	70,62	20,69	8,69

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 4.4.5 **Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Atap Terluas di Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Percentage of Families by Neighborhood and The Main Material of The Widest Dwelling Roof in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan Neighborhood	Seng Zinc	Genteng Tile	Beton Concrete	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan 1	96,84	1,27	1,27	0,62
Lingkungan 2	91,11	3,70	2,96	2,23
Lingkungan 3	93,92	2,21	3,87	0,00
Lingkungan 4	97,01	0,00	2,99	0,00
Lingkungan 5	93,90	4,23	1,87	0,00
Lingkungan 6	95,40	2,19	2,19	0,22
Lingkungan 7	94,85	1,55	1,03	2,57
Singkil Satu	94,64	2,36	2,18	0,82

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 4.4.6 **Persentase Keluarga Berdasarkan Lingkungan dan Kelayakan Sanitasi di Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Table **Percentage of Families by Neighborhood and Sanitation Adequacy in Singkil Satu Urban Village, 2026**

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Sanitasi Layak <i>Adequate Sanitation</i>	Sanitasi Tidak Layak <i>Inadequate Sanitation</i>
(1)	(2)	(3)
Lingkungan 1	98,39	1,61
Lingkungan 2	96,93	3,07
Lingkungan 3	97,81	2,19
Lingkungan 4	94,12	5,88
Lingkungan 5	89,90	10,10
Lingkungan 6	90,32	9,68
Lingkungan 7	91,67	8,33
Singkil Satu	93,94	6,06

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 4.4.7 Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Jenis Pengguna Listrik di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Table Percentage of Families by Neighborhood and Type of Electricity User in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Pengguna Listrik <i>Electricity Consumer</i>			Bukan Pengguna Listrik <i>Not Electricity Consumer</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan 1	99,41	0,30	99,71	0,29
Lingkungan 2	100,00	0,00	100,00	0,00
Lingkungan 3	100,00	0,00	100,00	0,00
Lingkungan 4	100,00	0,00	100,00	0,00
Lingkungan 5	99,58	0,42	100,00	0,00
Lingkungan 6	99,79	0,21	100,00	0,00
Lingkungan 7	99,48	0,00	99,48	0,52
Singkil Satu	99,71	0,15	99,86	0,14

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 4.4.8 **Persentase Keluarga Pengguna PLN Menurut Lingkungan dan Daya Listrik yang Terpasang di Tempat Tinggal di Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Percentage of Families Using PLN Services by Neighborhood and Installed Power Capacity in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan Neighborhood	450 watt	900 watt	1.300 watt	2.200 watt	> 2.200 watt
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lingkungan 1	29,19	51,01	15,77	2,68	1,35
Lingkungan 2	35,20	48,40	15,20	0,00	1,20
Lingkungan 3	32,74	46,43	16,07	4,17	0,59
Lingkungan 4	27,69	50,77	12,31	9,23	0,00
Lingkungan 5	40,72	38,66	12,89	5,15	2,58
Lingkungan 6	33,41	47,29	14,82	2,59	1,89
Lingkungan 7	31,11	58,89	7,78	1,11	1,11
Singkil Satu	33,23	48,48	14,05	2,78	1,46

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 4.4.9 **Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Jenis Bahan Bakar/Energi Utama Untuk Memasak di Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Percentage of Families by Neighborhood and Type of Cooking Fuel Used in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Elpiji 3 kg <i>3 kg-LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Lainnya <i>Other</i>	Tidak Memasak di Rumah <i>Do Not Cook at Home</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan 1	92,01	4,68	2,48	0,83
Lingkungan 2	94,43	1,55	3,40	0,62
Lingkungan 3	92,76	2,71	3,63	0,90
Lingkungan 4	92,93	5,05	0,00	2,02
Lingkungan 5	90,95	3,70	2,88	2,47
Lingkungan 6	94,40	2,80	1,49	1,31
Lingkungan 7	93,22	1,94	0,97	3,87
Singkil Satu	93,18	2,96	2,13	1,73

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

Tabel 4.4.10 **Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Sumber Air Minum Utama di Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Table ***Percentage of Families by Neighborhood and Drinking Water Source in Singkil Satu Urban Village, 2026***

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Air Isi Ulang <i>Refill Water</i>	Leding <i>Piped Water</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	52,96	4,73	42,31
Lingkungan 2	31,92	27,69	40,39
Lingkungan 3	64,80	8,67	26,53
Lingkungan 4	40,71	14,16	45,13
Lingkungan 5	58,23	14,35	27,42
Lingkungan 6	63,08	14,77	22,15
Lingkungan 7	40,10	6,25	53,65
Singkil Satu	50,81	12,79	36,40

Sumber/Source: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

4.5 SOSIAL DAN EKONOMI LAINNYA/ *SOCIAL AND OTHER ECONOMY*

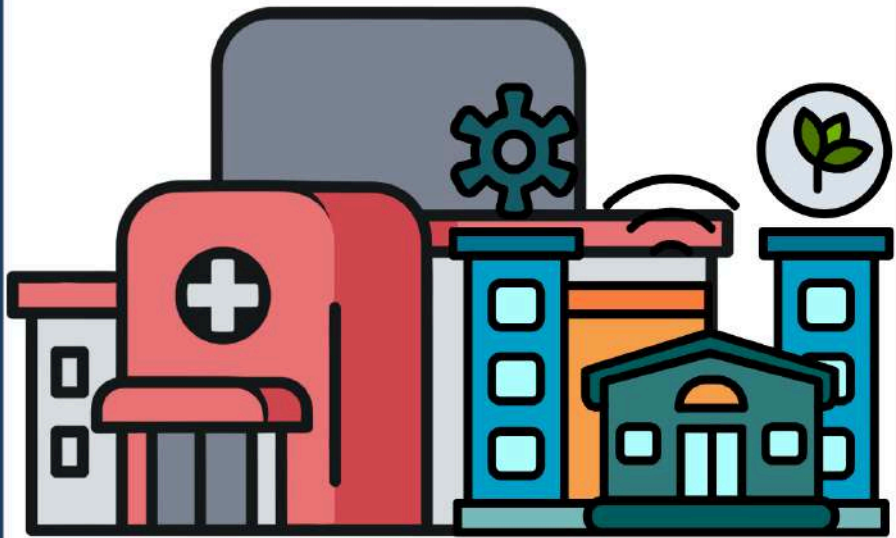
Tabel 4.5.1 **Persentase Keluarga Menurut Lingkungan dan Kepemilikan Aset di Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Percentage of Families by Neighborhood and Assets in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Kulkas Refrigerator	AC <i>Air Conditi oner</i>	Komputer/ Laptop/ Tablet <i>Computer/ Laptop/ Tablet</i>	Sepeda Motor <i>Motorbike</i>	Mobil <i>Car</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lingkungan 1	42,75	6,87	11,83	34,73	6,87
Lingkungan 2	31,85	5,98	8,49	27,80	4,44
Lingkungan 3	33,96	7,22	7,75	28,88	5,08
Lingkungan 4	33,10	4,93	6,34	24,65	5,63
Lingkungan 5	33,58	4,20	6,17	25,43	2,96
Lingkungan 6	36,41	5,90	8,12	29,52	5,04
Lingkungan 7	18,59	2,85	4,02	19,60	2,01
Singkil Satu	32,79	5,43	7,68	27,54	4,48

Sumber/*Source*: DTSEN (Hasil Pemutakhiran)/DTSEN (Data Updating Results)

...

BAB V



FASILITAS SOSIAL DAN EKONOMI

SOCIAL AND ECONOMIC
FACILITY

PENJELASAN TEKNIS

1. Rumah Sakit (RS) adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Rumah sakit yang dicatat adalah rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum dapat dimiliki oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, atau swasta/BUMN. Termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan rumah sakit jantung
2. Rumah Sakit Bersalin (RSB) adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan. Biasanya Rumah Sakit Bersalin dikelola oleh swasta. Misal RSB Bunda Menteng Jakarta.
3. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas

TECHNICAL NOTES

1. *Hospital is a health facility/building place to serve sick patients for outpatient or inpatient treatment whose services are provided by doctors, nurses, and other health experts. The hospitals recorded are general hospitals and specialty hospitals. Public hospitals can be owned by the Central Government, Regional Government, TNI/POLRI, or private/SOEs. Including specialized hospitals such as lung care hospitals and heart hospital.*
2. *Maternity Hospital is a special hospital for childbirth, equipped with specialist services for pregnancy, childbirth, inpatient, and outpatient examination of mothers and children under the supervision of obstetricians. Usually Maternity Hospitals are managed by the private sector. For example, RSB Bunda Menteng Jakarta.*
3. *Puskesmas (Community Health Center) is a government-owned health service unit (technical implementer of the district/city health office) responsible for public health services for sub-districts, some sub-districts, or kelurahan / villages. Puskesmas are distinguished between puskesmas that provide*

- dibedakan antara puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap dan tidak.
4. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat, serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
 5. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.
 6. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
 7. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
 8. Tempat praktik dokter adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktik dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat
- inpatient and non-inpatient services.*
4. *Maternal and Child Health Center is a forum for community participation managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of toddlers in order to improve the quality of human resources early. These activities include immunization services, community nutrition education, and maternal and child health services.*
 5. *Pharmacy is a health facility used for pharmaceutical work, and distribution / sale of pharmaceutical drugs / ingredients. Pharmacies serve the purchase of drugs freely or by prescription. The pharmacy always has pharmacists in charge.*
 6. *Polyclinic is a health facility/building used for street medical services. It is usually managed by private or certain religious organizations.*
 7. *Medical center is a medical check-up place under the supervision of a health orderly.*
 8. *Doctor's practice is a health facility/building used for a doctor's office that usually provides medical services, including a doctor's practice*

- jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.
9. Variabel sarana transportasi antar lingkungan memiliki klasifikasi sebagai berikut: (1) darat, (2) air, (3) darat dan air, dan (4) udara.
 10. Variabel keberadaan angkutan umum memiliki klasifikasi sebagai berikut: (1) ada, dengan trayek tetap, (2) ada, tanpa trayek tetap, (3) tidak ada angkutan umum.
 11. Variabel jenis permukaan jalan memiliki klasifikasi sebagai berikut: (1) aspal/beton, (2) diperkeras (kerikil, batu, dll), (3) tanah, dan (4) lainnya.
 12. Menara telepon seluler atau menara *Base Transceiver Station* (BTS) adalah adalah sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara peranti komunikasi dan jaringan operator.
 13. Terdapat 4 operator jaringan telepon seluler yang beroperasi di Indonesia, yaitu (1) Telkomsel (Pascabayar: Telkomsel Halo, Prabayar: Telkomsel Prabayar, Digital: by.U), (2) Indosat Ooredoo Hutchison (Pascabayar: IM3 Postpaid dan 3 Elite, Prabayar: IM3 dan 3), (3) XL Axiata (Pascabayar: XL Prioritas, that has inpatient facilities and pharmacies.
 9. *Variable road surface types have the following classifications: (1) asphalt/concrete, (2) hardened (gravel, stone, etc.), (3) soil, and (4) others.*
 10. *The variables of the existence of public transportation have the following classification: (1) exist, with a fixed route, (2) exist, without a fixed route, (3) there is no public transportation.*
 11. *Variable road surface types have the following classifications: (1) asphalt/concrete, (2) hardened (gravel, stone, etc.), (3) soil, and (4) others*
 12. *Cell phone tower or Base Transceiver Station (BTS) tower is a telecommunications infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks.*
 13. *There are 4 cellular phone network operators operating in Indonesia, namely (1) Telkomsel (Postpaid: Telkomsel Halo, Prepaid: Telkomsel Prabayar, Digital: by. U), (2) Indosat Ooredoo Hutchison (Postpaid: IM3 Postpaid and 3 Elite, Prepaid: IM3 and 3), (3) XL Axiata (Postpaid: XL Prioritas, Prepaid: XL and*

Prabayar: XL dan Axis, Digital: Live.On), dan (4) Smartfren Telecom (Pascabayar: Smartfren Postpaid, Prabayar: Smartren, Digital: Smartren Power Up).

14. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak
15. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
16. Bank umum pemerintah adalah bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Contoh bank umum pemerintah adalah Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), BSG, dll.
17. Bank umum swasta adalah bank di mana sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, pembagian keuntungannya juga untuk swasta nasional. Contoh Bank umum swasta adalah Bank

Axis, Digital: Live.On), and (4) Smartfren Telecom (Postpaid: Smartfren Postpaid, Prepaid: Smartren, Digital: Smartren Power Up.

14. *Banks are business entities that collect funds from the public in the form of savings and distribute them to the public in the form of credit or other forms in order to improve the standard of living of the people.*
15. *Commercial banks are banks that carry out business activities conventionally and/or based on sharia principles, which in their activities provide services in payment traffic.*
16. *Government commercial banks are banks whose shares are partly or wholly owned by the Indonesian Government. Examples of government commercial banks are Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), BSG, etc.*
17. *Private public banks are banks where the majority of the shares are owned by the national private sector and the deed of establishment was also established by the private sector, and the profit*

Muamalat, Bank Central Asia (BCA), Bank Danamon, Bank Duta, Bank Nusa Internasional, Bank Niaga, Bank Universal, Bank Mega, Bank Bumi Putra, dll.

18. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
19. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
20. Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
21. Pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
22. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m². Yang dicatat adalah minimarket yang masih aktif. Luas yang dimaksud merujuk

distribution is also for the national private sector. Examples of private commercial banks are Bank Muamalat, Bank Central Asia (BCA), Bank Danamon, Bank Duta, Bank Nusa Internasional, Bank Niaga, Bank Universal, Bank Mega, Bank Bumi Putra, etc.

18. *Shopping complexes is a number of stores consisting of at least 10 stores and grouped in one location. In one group of shops, the number of physical buildings can be more than one.*
19. *Market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings.*
20. *Market with a permanent building is a market in a fixed building that has a permanent floor, roof, and walls.*
21. *Market with a semi-permanent building is a market on a fixed building that has a floor and roof, but without walls.*
22. *Convenience store is a self-service system, selling various types of goods at retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400 m². What is noted is a minimarket that is still active.*

- pada luas lantai yang terdapat pelayanan (menjual barang).
23. Supermarket, atau dengan sebutan lain, adalah tempat perdagangan dengan sistem pelayanan mandiri, semua barang memiliki label harga, dan luas minimal 400 m². Jika dalam 1 bangunan terdiri dari beberapa unit usaha tersebut, maka tetap dihitung sebagai satu kesatuan sarana ekonomi.
 24. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.
 25. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
 26. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang

The area in question refers to the floor area that contains services (selling goods).

23. *Supermarket, or as it is called, is a trading place with a self-service system, all goods have a price tag, and an area of at least 400 m². If in 1 building consists of several business units, it is still counted as a unit of economic means.*
24. *Restaurant is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services whose processing and presentation directly on the spot in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant licenses and qualifications are granted by the local Directorate General of Tourism/Regional Office of Parpostel.*
25. *Diner is a type of business that provides food services whose food processing can be carried out outside the diner, which has the characteristic that buyers are usually taxed. Diner licenses are granted by Diparda (in districts/cities). In areas where there is a Tourism Office, usually the granting of permits is handled by the Directorate of*

menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai sura surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

Economic / Economic Section of the local government.

26. *Food and beverage stall is a business that sells ready-to-eat food and beverages sold in a fixed building and does not have a business license. The main characteristic of food and beverage stalls is that buyers are usually not taxed.*

ULASAN

Kelurahan Singkil Satu memiliki 5 sekolah, terdiri dari 2 Taman Kanak-Kanak (TK), 2 Sekolah Dasar (SD), dan 1 perguruan tinggi. Tidak terdapat sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas/kejuruan di Kelurahan Singkil Satu.

Dari segi fasilitas kesehatan, Kelurahan Singkil Satu memiliki 7 posyandu, 3 apotek, dan 3 praktik dokter yang tersebar di berbagai lingkungan. Namun, tidak terdapat rumah sakit maupun puskesmas di Kelurahan Singkil Satu.

Dalam hal keamanan, Kelurahan Singkil Satu belum memiliki hansip/linmas maupun Satpam Swakarsa, dan pelaksanaan sistem keamanan lingkungan (siskamling) sudah tidak aktif. Meskipun demikian, Kelurahan Singkil Satu tetap menjalin kerja sama dengan TNI melalui Babinsa dan dengan

DESCRIPTION

Singkil Satu Urban Village has 5 schools, consisting of 2 kindergartens, 2 elementary schools, and 1 university. There are no junior high schools or senior/vocational high schools in Singkil Satu Urban Village

In terms of health facilities, Singkil Satu Urban Village has 7 maternal and child health centers (posyandu), 3 pharmacies, and 3 doctor's practices spread across the neighborhoods. However, there are no hospitals or health centers (puskesmas) in Singkil Satu Urban Village.

In terms of security, Singkil Satu Urban Village does not yet have civil defense/community protection units (hansip/linmas) or a self-help security guard (Satpam Swakarsa), and the neighborhood security patrol system (siskamling) is no longer active. Nevertheless, Singkil Satu Urban Village maintains cooperation with the Indonesian

Polri melalui Babinkamtibmas, masing-masing dengan 1 orang anggota.

Army through the village supervisory soldier (Babinsa) and with the Police through the village supervisory police officer (Babinkamtibmas), each with 1 member.

Dalam hal transportasi, sebagian besar lingkungan di Kelurahan Singkil Satu sudah terlayani oleh angkutan umum dengan trayek tetap, kecuali Lingkungan 2 dan Lingkungan 7 yang belum memiliki akses angkutan umum.

In terms of transportation, most neighborhoods in Singkil Satu Urban Village are served by public transportation with fixed routes, except for Neighborhood 2 and Neighborhood 7, which do not yet have access to public transportation.

Di segi komunikasi, Kelurahan Singkil Satu telah terjangkau oleh 4 menara telepon seluler (BTS) dan dilayani oleh 4 operator layanan komunikasi telepon seluler.

In terms of communication, Singkil Satu Urban Village is covered by 4 Base Transceiver Stations (BTS) and served by 4 mobile phone communication service operators.

Kelurahan Singkil Satu tidak termasuk ke dalam kelurahan yang memiliki lembaga keuangan bank. Hal ini dicerminkan oleh tidak terdapatnya bank umum pemerintah, bank umum swasta, maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di Kelurahan Singkil Satu.

Singkil Satu Urban Village does not have any banking financial institutions. This is reflected by the absence of government banks, private banks, or rural banks (BPR) operating in Singkil Satu Urban Village.

Dari segi sarana perdagangan, Kelurahan Singkil Satu memiliki 65 toko/warung kelontong, 4 minimarket, 20 warung/kedai makanan minuman, 2 hotel, dan 1 penginapan. Namun, tidak terdapat pasar dengan bangunan permanen, semi permanen, maupun tanpa bangunan, serta tidak terdapat restoran/rumah makan di Kelurahan Singkil Satu.

In terms of trade facilities, Singkil Satu Urban Village has 65 grocery stores, 4 minimarkets, 20 food stalls, 2 hotels, and 1 hostel/motel. However, there are no markets with permanent, semi-permanent, or non-permanent buildings, nor any restaurants/diners in Singkil Satu Urban Village.

Untuk sarana ibadah, Kelurahan Singkil Satu memiliki 6 masjid dan 18 gereja Protestan. Tidak terdapat gereja Katolik, vihara, maupun klenteng di Kelurahan Singkil Satu.

For places of worship, Singkil Satu Urban Village has 6 mosques and 18 Protestant churches. There are no Catholic churches, Buddhist temples, or Chinese temples in Singkil Satu Urban Village.

5.1 FASILITAS SOSIAL DAN EKONOMI/*SOSIAL AND ECONOMY FACILITY*

Tabel **5.1.1** **Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di**
Table **Kelurahan Singkil Satu, 2026**
 Number of School by Education Level in Singkil Satu
 Urban Village, 2026

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>
(1)	(2)
Taman Kanak-Kanak (TK)/ <i>Kinderganten</i>	2
Raudatul Athfal (RA) <i>Raudatul Athfal (RA)</i>	0
Sekolah Dasar (SD) <i>Elementary School</i>	2
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i>	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	0
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	0
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ <i>Vocational High School</i>	0
Madrasah Aliyah <i>Madrasah Aliyah</i>	0
Perguruan Tinggi <i>University</i>	1
Jumlah	5

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan Singkil Satu/*Singkil Satu Urban Village Office*

Tabel 5.1.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Lingkungan di
***Table* Kelurahan Singkil Satu, 2026**
Number of Health Facilities by Neighborhood in Singkil
Satu Urban Village, 2026

Lingkungan Neighborhood	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Dengan Rawat Inap Health Center With Inpatient Care	Puskesmas Tanpa Rawat Inap Health Center Without Inpatient Care	Posyandu Maternal & Child Health Center	Apotek Pharmacy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lingkungan 1	-	-	-	1	-
Lingkungan 2	-	-	-	1	-
Lingkungan 3	-	-	-	1	2
Lingkungan 4	-	-	-	1	-
Lingkungan 5	-	-	-	1	-
Lingkungan 6	-	-	-	1	1
Lingkungan 7	-	-	-	1	-
Singkil Satu	-	-	-	7	3

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Singkil Satu/Singkil Satu Urban Village Office

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Puskesmas Pembantu <i>Sub-health Center</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik/Bal ai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	Praktik Dokter <i>Doctor's Practice</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lingkungan 1	-	-	-	1
Lingkungan 2	-	-	-	-
Lingkungan 3	-	-	-	-
Lingkungan 4	-	-	-	-
Lingkungan 5	-	-	-	-
Lingkungan 6	-	-	-	2
Lingkungan 7	-	-	-	-
Singkil Satu	-	-	-	3

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan Singkil Satu/*Singkil Satu Urban Village Office*

Tabel 5.1.3 Keberadaan Lembaga Keamanan di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Table Existence of Security Institutions in the Singkil Satu Urban Village, 2026

Hansip dan Linmas	
Keberadaan Hansip dan Linmas	Tidak ada (masih pengusulan)
Jumlah Anggota Hansip/linmas	-
Pelaksanaan SISKAMLING	Tidak ada (sudah tidak aktif)
Jumlah Pos Kamling	-
Satpam Swakarsa	
Keberadaan Satpam Swakarsa	tidak ada
Jumlah Anggota	-
Nama Organisasi Induk	-
Pemilik Organisasi	-
Keberadaan Organisasi Keamanan Lainnya	tidak ada
Kerjasama Kelurahan dengan TNI-POLRI dalam bidang Trantiblinmas	
Mitra Koramil/Babinsa/TNI	ada
Jumlah Anggota	1
Babintamtibmas/Polri	ada
Jumlah anggota	1

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Singkil Satu/Singkil Satu Urban Village Office

Tabel 5.1.4 Sarana Transportasi Antar Lingkungan Menurut Lingkungan di Kelurahan Waonasa, 2026
Table Transportation Facilities between Neighborhoods in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Jenis Transportasi <i>Type of Transportation</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Public Transportation Availability</i>
(1)	(2)	(3)
Lingkungan 1	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Lingkungan 2	Darat	Tidak ada angkutan umum
Lingkungan 3	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Lingkungan 4	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Lingkungan 5	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Lingkungan 6	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Lingkungan 7	Darat	Tidak ada angkutan umum

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Singkil Satu/Singkil Satu Urban Village Office

Tabel 5.1.5 Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Operators of Mobile Phone Communication Services and by Neighborhoods in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan Neighborhood	Jumlah Menara Telepon Seluler Number of BTS	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Mobile Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Lingkungan 1	-	4
Lingkungan 2	1	4
Lingkungan 3	1	4
Lingkungan 4	-	4
Lingkungan 5	1	4
Lingkungan 6	-	4
Lingkungan 7	1	4
Singkil Satu	4	4

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Singkil Satu/Singkil Satu Urban Village Office

Tabel 5.1.6 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank yang Beroperasi Menurut Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Number of Active Financial Facilities (Banks) by Neighborhoods in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan Neighborhood	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Lingkungan 1	-	-	-
Lingkungan 2	-	-	-
Lingkungan 3	-	-	-
Lingkungan 4	-	-	-
Lingkungan 5	-	-	-
Lingkungan 6	-	-	-
Lingkungan 7	-	-	-
Singkil Satu	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Singkil Satu/Singkil Satu Urban Village Office

Tabel
Table

5.1.7

**Jumlah Sarana Menurut Lingkungan dan Jenis
Sarana Perdagangan dan Akomodasi di Kelurahan
Singkil Satu, 2026**
*Number of Facilities by Neighborhood and Type of
Trade and Accomodation Facilities in Singkil Satu
Urban Village, 2026*

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexes</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Markets in Semi-Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan <i>Markets without Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan 1	-	-	-	-
Lingkungan 2	-	-	-	-
Lingkungan 3	-	-	-	-
Lingkungan 4	-	-	-	-
Lingkungan 5	-	-	-	-
Lingkungan 6	-	-	-	-
Lingkungan 7	-	-	-	-
Singkil Satu	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan Singkil Satu/Singkil Satu Urban Village Office

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.7

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Minimarket /Swalayan <i>Convinience Store</i>	Supermarket <i>Supermarket</i>	Toko/Warung Kelontong <i>Grocery Store</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/Diner</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lingkungan 1	2	-	14	-
Lingkungan 2	-	-	9	-
Lingkungan 3	-	-	5	-
Lingkungan 4	-	-	7	1
Lingkungan 5	-	-	8	-
Lingkungan 6	2	-	12	-
Lingkungan 7	-	-	10	-
Singkil Satu	4	-	65	-

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan Singkil Satu/*Singkil Satu Urban Village Office*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.7*

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Warung/Kedai Makanan Minuman <i>Food Stall</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Hostel/Motel</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Lingkungan 1	5	-	-
Lingkungan 2	-	-	-
Lingkungan 3	4	-	1
Lingkungan 4	5	1	-
Lingkungan 5	1	-	-
Lingkungan 6	4	1	-
Lingkungan 7	1	-	-
Singkil Satu	20	2	1

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan Singkil Satu/*Singkil Satu Urban Village Office*

Tabel 5.1.8 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Lingkungan di Kelurahan Singkil Satu, 2026
Table Number of Worship Facilities by Neighborhood in Singkil Satu Urban Village, 2026

Lingkungan <i>Neighborhood</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Vihara <i>Vihara</i>	Klenteng <i>Temple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lingkungan 1	-	-	3	-	-	-
Lingkungan 2	1	-	2	-	-	-
Lingkungan 3	-	-	-	-	-	-
Lingkungan 4	1	-	1	-	-	-
Lingkungan 5	-	-	4	-	-	-
Lingkungan 6	3	-	3	-	-	-
Lingkungan 7	1	-	5	-	-	-
Singkil Satu	6	-	18	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Singkil Satu/Singkil Satu Urban Village Office



PEMERINTAH
KELURAHAN
SINGKIL SATU



BADAN BUPSTAT
KOTA SINGKIL



STATISTIK KEPENDUDUKAN

Singkil Satu 2026



Jumlah Penduduk:
9.652 jiwa

Jumlah Keluarga:
3.373 keluarga

Rata-rata Jumlah
Anggota Keluarga:
2,86 jiwa/keluarga



Laki-laki
4.873 jiwa

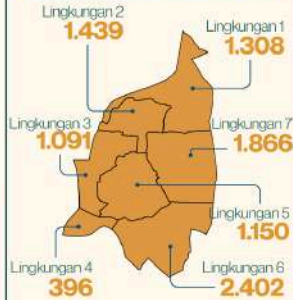


Perempuan
4.779 jiwa

Rasio Jenis Kelamin: **102**

Artinya, terdapat 102 penduduk laki-laki setiap 100 perempuan

Jumlah Penduduk per Lingkungan

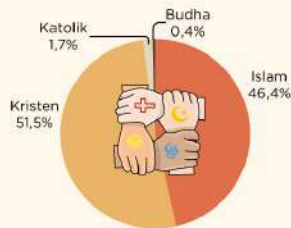


Dengan luas **0,642 km²**, kepadatan penduduk Singkil Satu mencapai **15.034 jiwa/km²**

Jumlah Penduduk per Kelompok Umur



Penduduk Berdasarkan Agama*



*Sumber: Kelurahan Singkil Satu



Penduduk
di bawah
usia produktif
(0-14 tahun)
22,2%
2.139 jiwa



Penduduk
usia produktif
(15-64 tahun)
71,5%
6.897 jiwa



Penduduk
di atas
usia produktif
(65+ tahun)
6,38%
616 jiwa

Rasio Ketergantungan: **39,9%**

Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 40 penduduk usia nonproduktif.

Sumber: DTSEN (hasil pemutakhiran)



PEMERINTAH
KELURAHAN
SINGKIL SATU



ABDUL KAWAN
KOTA SINGKIL



ABDUL KAWAN
KOTA SINGKIL

STATISTIK SOSIAL

Singkil Satu 2026

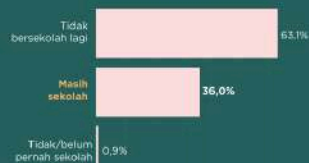
Pendidikan

Persentase Penduduk 15+ Menurut Pendidikan Tertinggi



Mayoritas penduduk 15 tahun ke atas di Kelurahan Singkil Satu berpendidikan **SMA/ sederajat**

Persentase Penduduk 5+ Menurut Partisipasi Sekolah



Lebih dari sepertiga penduduk (36%) Kelurahan Singkil Satu **masih bersekolah**

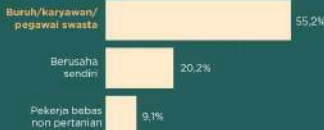
Ketenagakerjaan



46,2%

penduduk 15 tahun ke atas di Kelurahan Singkil Satu **bekerja**.

TOP 3 STATUS DALAM PEKERJAAN UTAMA



TOP 3 LAPANGAN USAHA PEKERJAAN UTAMA



Kesehatan



1 dari 10

(9,3%) penduduk Singkil Satu memiliki **penyakit kronis**.

0,84%

penduduk Kelurahan Singkil Satu merupakan **penyandang disabilitas**.



Sumber: DTSEN (hasil pemutakhiran)



PEMERINTAH
KELURAHAN
SINGKIL SATU



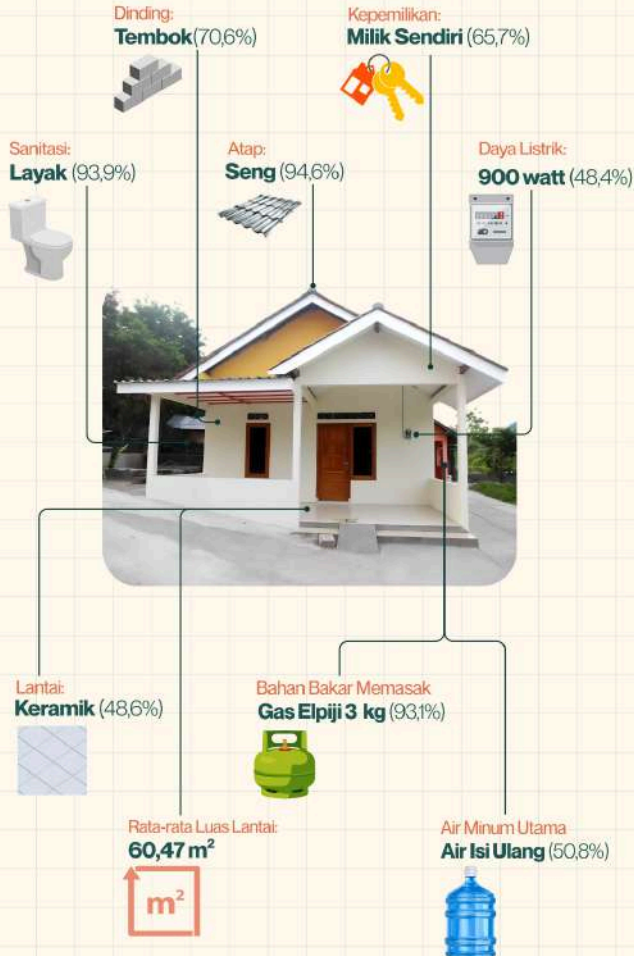
BAGIAN UMUM KECENDERUNGAN
KOTA SINGKIL



STATISTIK PERUMAHAN

Singkil Satu 2026

Keadaan Tempat Tinggal Mayoritas Penduduk Singkil Satu



Sumber: DTSEN (hasil pemutakhiran)



SERBA SERBI STATISTIK

Mengenal Data, Statistik, dan Kegiatan Statistik



DATA

1. Informasi tertentu dari individu (obyek) yang dicatat atau diobservasi
2. Informasi mentah yang belum diolah
3. Tidak dapat memberi gambaran umum tentang himpunan data



STATISTIK

1. Ringkasan data
2. Merupakan hasil pengolahan data, dalam bentuk angka, grafik, tabel
3. Memberikan gambaran umum

VS

JENIS STATISTIK BERDASARKAN PEMANFAATANNYA

(UU NO. 16 TAHUN 1997 TENTANG STATISTIK)



STATISTIK DASAR

- Untuk keperluan yang bersifat **lintas sektoral**
- Dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat
- Ciri: lintas sektoral, berskala nasional, makro
- Penyelenggara: BPS



STATISTIK SEKTORAL

- Untuk memenuhi kebutuhan **instansi tertentu** dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan
- Penyelenggara: kementerian/lembaga/dinas/instansi



STATISTIK KHUSUS

- Untuk memenuhi kebutuhan tertentu dari **suatu instansi/ perusahaan swasta** dalam rangka penyelenggaraan riset atau penelitian
- Penyelenggara: swasta/individu masyarakat

KEGIATAN STATISTIK

01

SENSUS

Cara pengumpulan data dilakukan melalui pencacahan **semua unit populasi** untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu

02

SURVEI

Cara pengumpulan data dilakukan melalui **pencacahan sampel** untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu

CARA PENGUMPULAN DATA

03

KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI

Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data yang didasarkan pada **catatan administrasi** yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat

04

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

Contoh: Big Data

KELURAHAN SINGKIL SATU

KELURAHAN CINTA STATISTIK



PEMERINTAH KOTA MANADO
KECAMATAN SINGKIL
KELURAHAN SINGKIL SATU
MANADO MUNICIPALITY GOVERNMENT
SINGKIL SUBDISTRICT
SINGKIL SATU URBAN VILLAGE

